



PANDUAN ILUSTRATIF

REGULASI BANGUNAN KAWASAN JAKARTA

KEPROFESIAN

**PANDUAN ILUSTRATIF
REGULASI BANGUNAN
& KAWASAN JAKARTA:
KEPROFESIAN**

Edisi Pertama, November 2024

© 2024 Ikatan Arsitek Indonesia

Hak cipta dilindungi
oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau
memperbanyak sebagian atau
seluruh isi buku ini serta dilarang
menambah atau mengurangi isi
buku ini tanpa seizin IAI Jakarta.

-

Desain huruf yang digunakan:
Arial, Plus Jakarta Sans,
Flux Architect

BUKU INI TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN

PANDUAN ILUSTRATIF
REGULASI BANGUNAN & KAWASAN JAKARTA

KEPROFESIAN



PENANGGUNG JAWAB TOPIK : Ar. Bagus Harri Mardoyo, IAI

KONTRIBUTOR : Ar. Firdause Santiadji, IAI
Widie Wihandoko

NARASUMBER WORKSHOP : Ar. Suwardana Winata, S.T., M.Arch., IAI
Ar. Firdause Santiadji, IAI
Ir. Sonny Sutanto, M.Arch., IAI
Ar. Ahmad Saladin Siregar, IAI
Widie Wihandoko

EDITOR NARASI : Tim AKSANISARI
Vivi Yulianti

DESAIN ILUSTRASI DAN TATA LETAK : Tim AKSANISARI
Andreas Handoyo, Lorentius Calvin,
Silvyta Bintang Ayu Candradewi



2026

BUKU PANDUAN ILUSTRATIF REGULASI BANGUNAN & KAWASAN JAKARTA

PEMBUATAN BUKU PANDUAN INI DIDUKUNG OLEH



ASOSIASI DAN KOMUNITAS



KONSULTAN PERENCANA



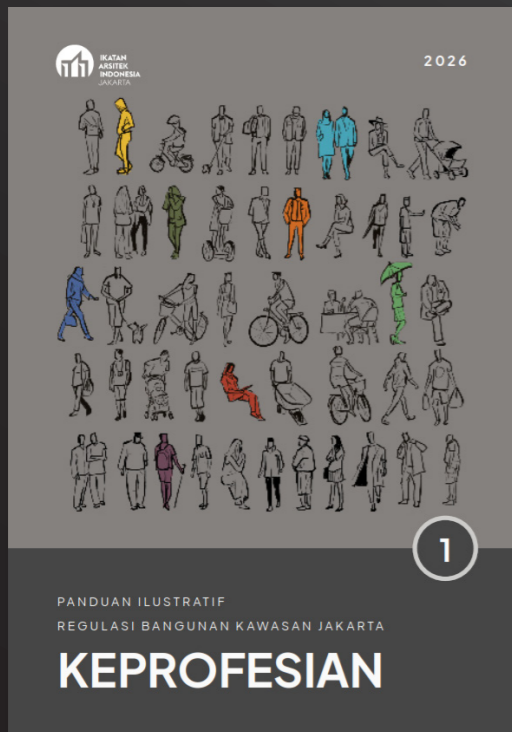
BUKU PANDUAN ILUSTRATIF REGULASI BANGUNAN & KAWASAN JAKARTA

SPONSOR



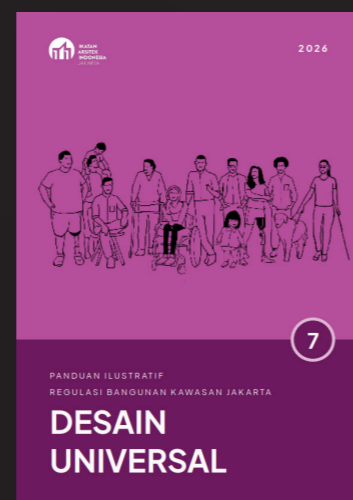
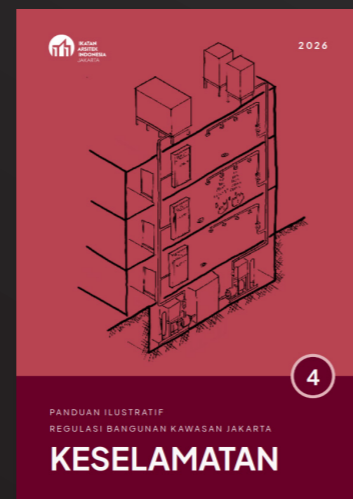
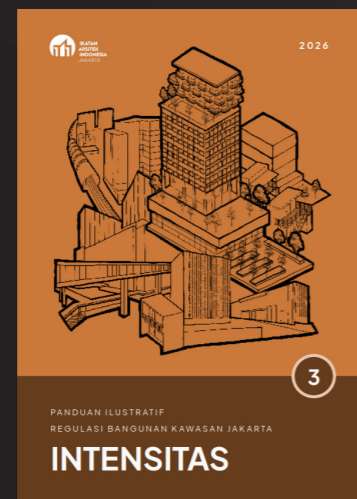
MITRA UNIVERSITAS





AKSES SERI PANDUAN LAINNYA

IAI-JAKARTA.ORG/EBOOK



TIM PENYUSUN PANDUAN

KETUA

Ar. Doti Windajani, IAI, AA

WAKIL KETUA

Ar. Achmad Fauzi Maskan, IAI, AA

PENASEHAT

Ar. Ardi Jahya, IAI, AA
Ar. Budi Sumaatmadja, IAI, AA
Merry Morfosa, S.T., M.T.
Ir. Hendrajaya Isnaeni, M.Sc., Ph.D.

KOORDINATOR PROGRAM

Ar. Julia Rakhmasari Nugroho, IAI
Vania Budiman

SEKRETARIS

Ar. Teguh Aryanto, IAI
Martiad Febrino

PENINJAU

Ar. Slamet Nugroho, IAI
John Muhammad
Ar. Dinar Ari Wijayanti, IAI

TIM EDITORIAL



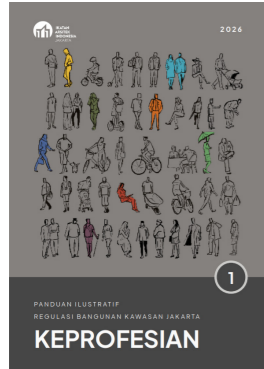
EDITOR NARASI

Annisa C. Putri
Meliawati Karnadi
Vivi Yulianti
Wenny Mustikasari

DESAIN ILUSTRASI DAN TATA LETAK

Andreas Handoyo
Ethannael Halim
Lorentius Calvin
Robin Dosan
Silvya Bintang Ayu Candradewi

TIM PENYUSUN PANDUAN



KEPROFESIAN

PENANGGUNG JAWAB TOPIK

Ar. Bagus Harri Mardoyo, IAI

KONTRIBUTOR

Ar. Firdause Santiadji, IAI

Widie Wihandoko



RUANG PUBLIK DALAM KAWASAN TRANSIT

PENANGGUNG JAWAB TOPIK

Ar. Rikobimo Ridjal Badri, IAI

KONTRIBUTOR

Ar. Chandra Pradita, IAI

Ar. Prima Surya Abdullah, IAI

Miya Irawati, Ph.D.

TIM PENYUSUN PANDUAN



BANGUNAN HIJAU

REGULASI + PENGKAJIAN

Ar. Sigit Kusumawijaya, IAI, GP

PENANGGUNG JAWAB TOPIK

Astrid Hapsari Rahardjo, S.T., M.E.Des.

KONTRIBUTOR

Erlyana Anggita Sari



KAWASAN DAN BANGUNAN CAGAR BUDAYA

PENANGGUNG JAWAB TOPIK

Bayu Witjaksana, M.Arch.

KONTRIBUTOR

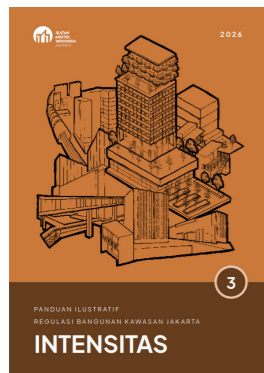
Niswatul Azizah, S.T.

Tommy Kurniady, S.T.

Gary Hantono, S.Ars.

Ar. Reza William Martunus, S.T., M.Fil., IAI

Rezki Dikaputera, S.Ars., M.Ars.



INTENSITAS

PENANGGUNG JAWAB TOPIK

Ar. Yulisa Rahmiputri, IAI, AA

KONTRIBUTOR INTERNAL

Ar. S. Palupi Wedhaswari, IAI

Ar. Rizki I. Hikmayuni, IAI

Ester Dorothy Nabasa, S.Ars., M.Ars.



KESELAMATAN

PENANGGUNG JAWAB TOPIK

Ar. Dyah W. Utami Putri, IAI

KONTRIBUTOR

Andika Purnama, S.T.

Ar. Ashari Maulana Putra, IAI

Nahdya Nalurita Sahar, S.Ars.

Reva A. W. Herdiana, S.T.



DESAIN UNIVERSAL

PENANGGUNG JAWAB TOPIK

Wenny Mustikasari

KONTRIBUTOR

Christie Damayanti

Dr. Rachmita Maun Harahap, S.T., M.Sn.

DAFTAR ISI

PENGANTAR	2
1. PENDAHULUAN	4
2. CARA MENGGUNAKAN PANDUAN INI	6
3. DASAR HUKUM	8
4. PEMBAHASAN	10
• PROFESI ARSITEK	11
• PENDIDIKAN ARSITEKTUR DI INDONESIA	15
5. KOMPETENSI ARSITEK	24
• STANDAR KOMPETENSI ARSITEK	25
• ALUR PROFESI ARSITEK DI INDONESIA	28
• KODE ETIK ARSITEK	28
• STRA	29
• LISENSI	30
• SKK	32
6. PRAKTIK PROFESI ARSITEK	34
• REKOGNISI	35
• ETIKA PROFESI	36
• LINGKUP LAYANAN PRAKTIK ARSITEK DAN STANDAR KINERJANYA	37
REFERENSI	68
UCAPAN TERIMA KASIH	69
INFORMASI INSTANSI	72
INFORMASI ASOSIASI DAN KOMUNITAS	74
INFORMASI KONSULTAN PERENCANA	75
INFORMASI SPONSOR	76
INFORMASI MITRA UNIVERSITAS	79

PENGANTAR

Sebagai arsitek, kami sangat memahami kesulitan yang arsitek hadapi dalam memahami regulasi yang ada. Terutama bila regulasi-regulasi tersebut sangat terbuka untuk multi interpretasi, maka pesan penting yang tertuang dalam regulasi tidak mudah tersampaikan dengan baik, dan arsitek semakin sulit menjalankan peran utamanya sebagai ahli rancang bangun yang mumpuni.

Menyadari kebutuhan akan kefasihan memahami regulasi, maka kami selaku asosiasi profesi arsitek di Jakarta menginisiasi pembuatan panduan ilustratif untuk mempermudah arsitek dalam berpraktik. Ilustrasi adalah bahasa komunikasi yang mudah dipahami tidak hanya oleh arsitek, yang bekerja mengandalkan kepiawaian menerjemahkan konsep abstrak dan ilmu rancang bangunan menjadi sesuatu yang terlihat dan terukur, tapi juga oleh masyarakat dan pemangku kepentingan terkait.

Di awal Rapat Kerja Provinsi IAI Jakarta 2021-2024, telah dituangkan rencana pembuatan buku panduan ilustratif regulasi.

Puji syukur kepada Tuhan YME berkat ijinNya dan totalitas kolaborasi rekan-rekan Kelompok Kerja Khusus, Narasumber, Tim Penyusunan Buku, Akademisi, Mitra Sponsor Industri Konstruksi dan Konsultan Perencana maka Panduan ini dapat terwujud

Kita semua patut mengapresiasi perjuangan semua tim dan partisipan yang terlibat dalam mewujudkan seri buku elektronik IAI Jakarta. Buku ini disusun setelah melalui kajian, dengar pendapat ahli dalam lokakarya selama 6 (enam) bulan dan tinjauan langsung dari dinas-dinas terkait di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Dalam versi pertama ini, kami menerbitkan 7 (tujuh) buku topik utama yaitu:

- 1) Keprofesian
- 2) Ruang Publik dalam Kawasan Transit
- 3) Intensitas
- 4) Keselamatan
- 5) Bangunan Hijau
- 6) Kawasan dan Bangunan Cagar Budaya
- 7) Desain Universal.

Buku ini ditujukan untuk mempermudah Arsitek, Pelaku Bangunan untuk memahami regulasi yang ada, yang disusun dalam bentuk ilustrasi. Sesuai konsepnya, buku ini bersifat *living document* yang dapat dikinikan, diperbaharui sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan jaman yang senantiasa berubah. Buku ini juga merupakan sumbangan pemikiran kolektif kami untuk kemajuan anggota dalam menjalankan profesinya dengan penuh kompetensi serta merespon pentingnya upaya bersama untuk pembangunan Jakarta yang lebih lestari.

Tentunya dalam penerbitan awal ini, kami tidak mungkin mencakup semua bahan yang sebetulnya banyak yang tidak kalah penting untuk dimasukkan ke dalam panduan ini. Namun kami harap, usaha ini dapat menjadi katalis bagi kita semua dalam meningkatkan keinginan dan kemampuan pemahaman peraturan yang ada. Semoga selanjutnya buku ini dapat menjadi wadah dan berperan dalam pembuatan peraturan ke depan, sehingga karya pembangunan di Jakarta sungguh menjadi lebih mengedepankan pengguna, kesejahteraan masyarakat dan mewujudkan kota yang baik dan berkelanjutan.

Di saat bersamaan kami juga menyelaraskan program ini dengan asosiasi terkait, contoh adalah diterbitkannya Panduan Selubung Bangunan yang bermitra dan didukung oleh Perkumpulan Ahli Facade Indonesia (Perafi). Diharapkan dua panduan ini dapat digunakan secara saling melengkapi dan menjadikan arsitek-arsitek anggota IAI Jakarta lebih kompeten dan profesional.

Terimakasih.

Salam Lestari

Ar. Doti Windajani, IAI, AA
Ketua Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Jakarta



PENDAHULUAN

01

Dalam penyusunan buku panduan ini, fokus utama adalah memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai profesi arsitek dan pendidikan arsitektur. Buku ini disusun dengan tujuan membantu para pembaca, baik calon arsitek maupun profesional yang sedang meniti karir, untuk memahami jenjang kompetensi yang dibutuhkan serta berbagai pilihan yang tersedia di bidang ini. Dengan demikian, pembaca dapat menggunakan panduan ini sebagai dasar untuk merencanakan langkah-langkah karir mereka, memperdalam pengetahuan mengenai dunia arsitektur.

CARA MENGUNAKAN PANDUAN INI

02

Berikut adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk menjelajahi panduan ini secara optimal:

- Pengguna membaca seluruh isi panduan, atau
- Pengguna dapat menggunakan daftar isi untuk mencari topik yang ingin dipelajari
- Pengguna dapat mencari kata kunci melalui fungsi *search* pada panduan untuk mempelajari topik tertentu.

DASAR HUKUM

03

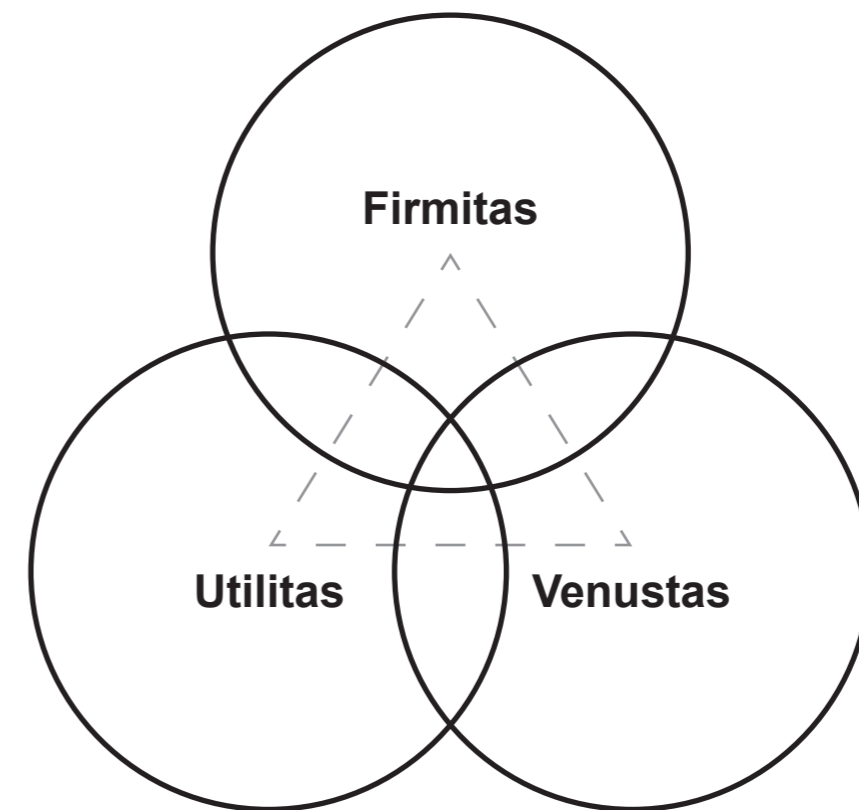
Panduan ini disusun berdasarkan berbagai regulasi yang berkaitan dengan profesi arsitektur di Indonesia. Peraturan-peraturan ini memberikan dasar hukum yang diperlukan bagi arsitek dalam menjalankan tugas-tugas profesionalnya. Dengan berpedoman pada aturan-aturan ini, panduan ini diharapkan dapat menyajikan gambaran yang komprehensif mengenai kerangka hukum yang harus diikuti oleh arsitek di Indonesia. Berikut adalah regulasinya:

- [Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2017 tentang Arsitek.](#)
- [Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi.](#)
- [Permen PUPR Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.](#)
- [Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi.](#)
- [Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2017 tentang Arsitek.](#)
- [Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung.](#)

PROFESI ARSITEK

DASAR PROFESI ARSITEK

PRINSIP DASAR ARSITEKTUR (VITRUVIUS)

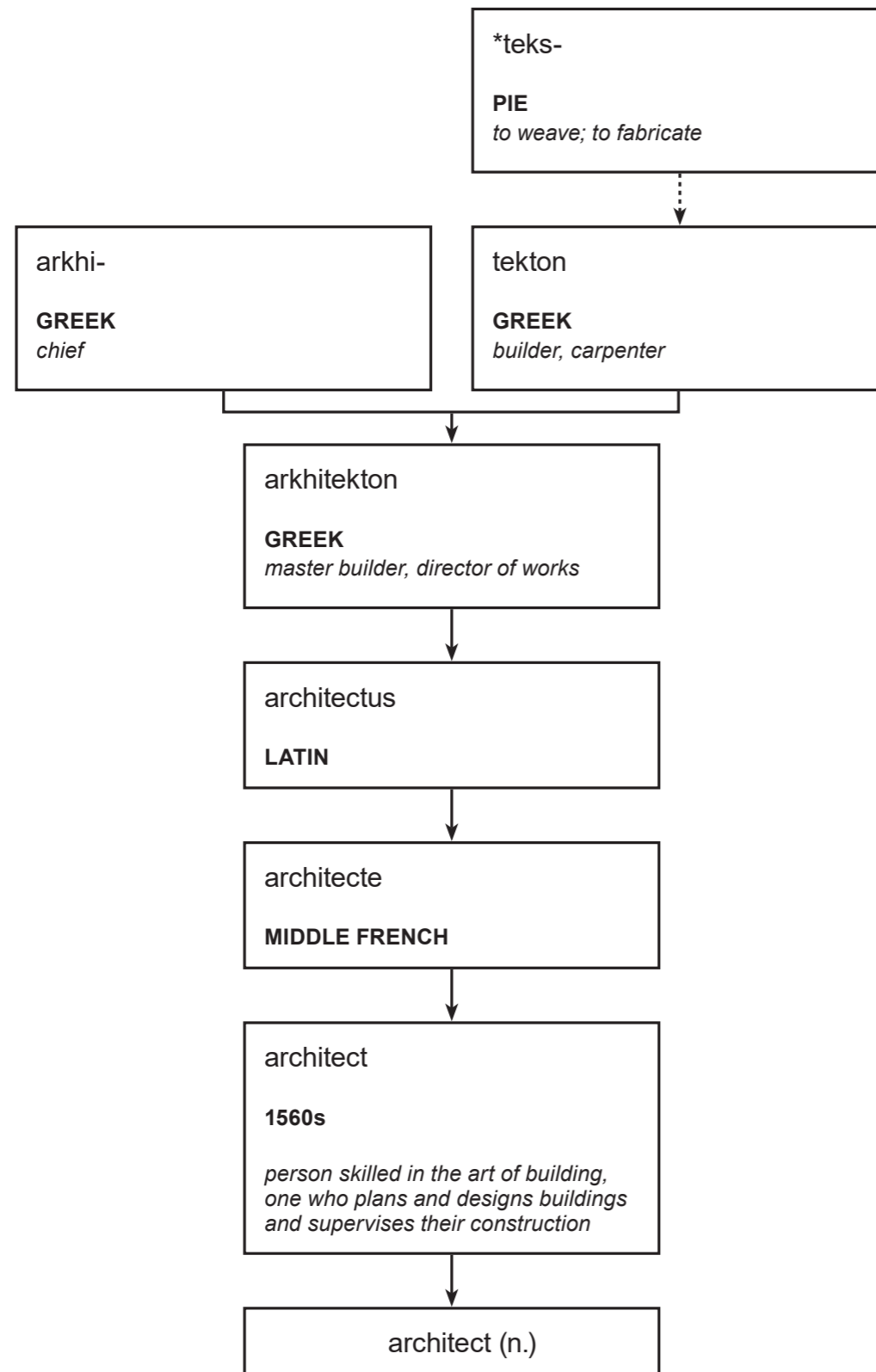


Firmitas : Kekokohan
Utilitas : Fungsi
Venustas : Keindahan

Prinsip dasar arsitektur menurut Vitruvius menekankan tiga elemen penting, yaitu firmitas (kekokohan), utilitas (fungsi), dan venustas (keindahan). Artinya, sebuah bangunan harus kokoh, fungsional sesuai kebutuhan penggunaannya, serta terlihat menarik.

DEFINISI ARSITEK SECARA ETIMOLOGI

"Person skilled in the art of building, one who plans and designs buildings and supervises their construction"



DEFINISI-DEFINISI SESUAI UU ARSITEK NO.6 TAHUN 2017

Untuk memahami profesi arsitek dan cakupannya, sangat penting untuk merujuk pada pengertian-pengertian yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2017 tentang Arsitek. Pengertian-pengertian ini menjelaskan ruang lingkup arsitektur, kegiatan dalam praktik arsitek, serta peran arsitek dalam merancang dan mengawasi bangunan. Pemahaman terhadap istilah-istilah ini membantu memperjelas tanggung jawab serta kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang arsitek.

Berikut adalah beberapa definisi utama yang diatur dalam undang-undang tersebut:

1. Arsitektur adalah wujud hasil penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara utuh dalam mengubah ruang dan lingkungan binaan sebagai bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang memenuhi kaidah fungsi, kaidah konstruksi, dan kaidah estetika serta mencakup faktor keselamatan, keamanan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan.
2. Praktik Arsitek adalah penyelenggaraan kegiatan untuk menghasilkan karya Arsitektur yang meliputi perencanaan, perancangan, pengawasan, dan/atau pengkajian untuk bangunan gedung dan lingkungannya, serta yang terkait dengan kawasan dan kota.
3. Arsitek adalah seseorang yang melakukan Praktik Arsitek.

JADI SIAPAKAH ARSITEK ITU? UU ARSITEK PASAL 1

Untuk memberikan pemahaman tentang regulasi profesi arsitek di Indonesia, UU Arsitek No. 6 Tahun 2017 merinci berbagai aspek penting. Undang-undang ini menjelaskan apa yang dimaksud dengan arsitektur, proses praktik arsitek, serta persyaratan lisensi dan registrasi yang harus dipenuhi. Penjelasan ini memberikan kerangka hukum yang harus diikuti oleh para arsitek dalam menjalankan profesinya secara resmi.

Berikut adalah poin-poin utama yang terangkum dari undang-undang tersebut:

1. Arsitek adalah seseorang yang melakukan Praktik Arsitek.
2. Praktik Arsitek adalah penyelenggaraan kegiatan untuk menghasilkan karya Arsitektur yang meliputi perencanaan, perancangan, pengawasan, dan/atau pengkajian untuk bangunan gedung dan lingkungannya, serta yang terkait dengan kawasan dan kota.
3. Surat Tanda Registrasi Arsitek adalah bukti tertulis bagi Arsitek untuk melakukan Praktik Arsitek.
4. Lisensi adalah bukti tertulis yang berlaku sebagai surat tanda penanggung jawab Praktik Arsitek dalam penyelenggaraan izin mendirikan bangunan dan perizinan lain.

DEFINISI ARSITEK MENURUT UIA

...seseorang yang selalu memenuhi kualifikasi profesional dan umumnya terdaftar atau memiliki lisensi/sertifikasi untuk melakukan praktik arsitektur di yurisdiksi tempat ia berpraktik. Selain itu, arsitek juga bertanggung jawab atas pengembangan yang adil dan berkelanjutan, kesejahteraan, serta ekspresi budaya dari habitat masyarakat, dalam hal ruang, bentuk, dan konteks sejarah.

DEFINISI ARSITEK MENURUT IAI

...sebutan ahli yang mempunyai latar belakang atau dasar pendidikan tinggi arsitektur dan/atau yang setara, mempunyai kompetensi yang diakui dan sesuai dengan ketentuan organisasi serta melakukan praktek profesi arsitek.

KEWAJIBAN ARSITEK

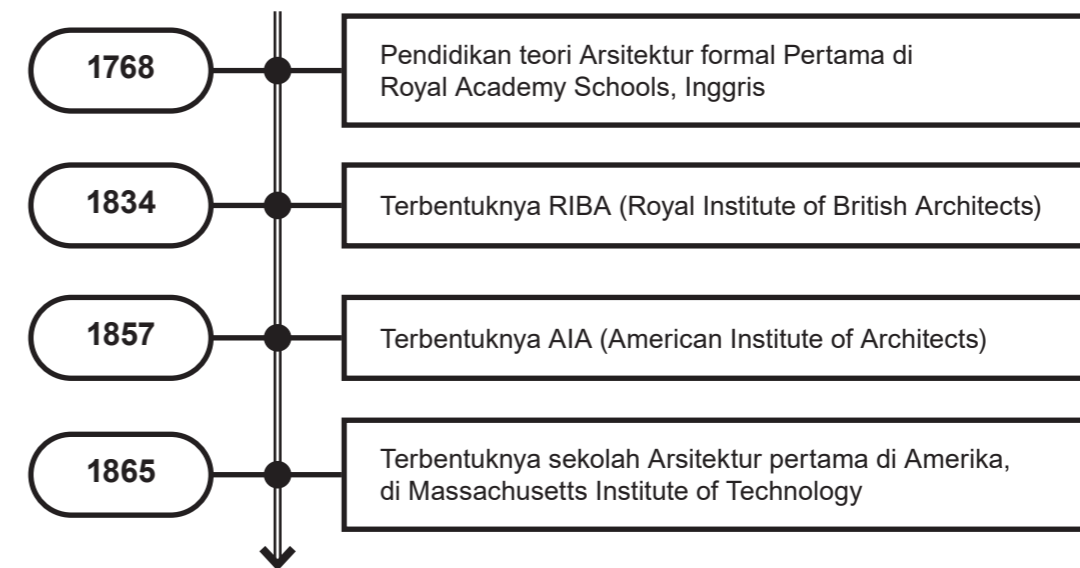
DEFINISI-DEFINISI SESUAI UU ARSITEK NO.6 TAHUN 2017

Dalam menjalankan profesinya, seorang arsitek memiliki berbagai tanggung jawab yang harus dipenuhi. Tanggung jawab ini diatur oleh Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2017 tentang Arsitek, yang memastikan agar setiap arsitek tidak hanya mengutamakan keahlian teknis tetapi juga etika profesi, kepentingan sosial, dan nilai-nilai budaya. Di bawah ini adalah kewajiban yang harus dipenuhi oleh seorang arsitek menurut undang-undang tersebut.

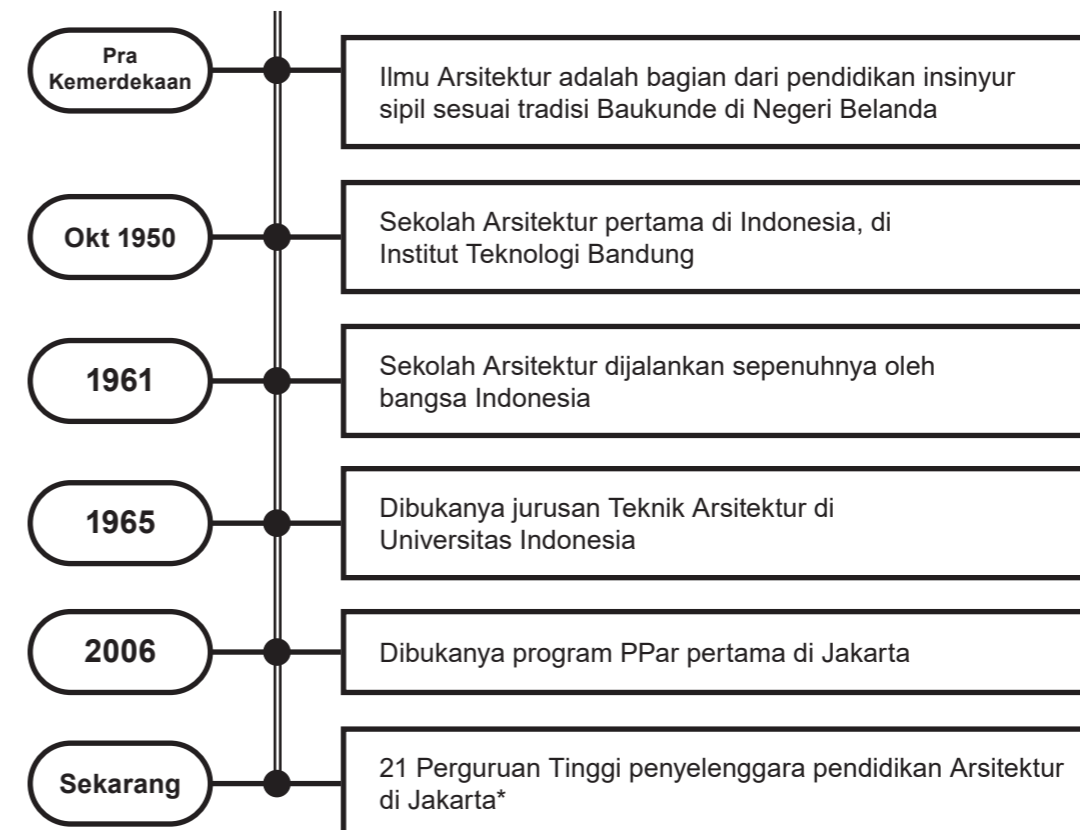
1. Melaksanakan Praktik Arsitek sesuai dengan keahlian, kode etik profesi Arsitek, kualifikasi yang dimiliki, dan standar kinerja Arsitek;
2. Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan perjanjian kerja dengan Pengguna Jasa Arsitek;
3. Melaksanakan profesinya tanpa membedakan suku, agama, ras, gender, golongan, latar belakang sosial, politik, dan budaya;
4. Menjunjung tinggi nilai budaya Indonesia;
5. Memutakhirkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan;
6. Mengutamakan kaidah keselamatan dan kesehatan kerja serta kelestarian lingkungan;
7. Mengupayakan inovasi dan nilai tambah dalam Praktik Arsitek;
8. Mengutamakan penggunaan sumber daya dan produk dalam negeri;
9. Memberikan layanan Praktik Arsitek terkait kepentingan sosial tanpa dipungut biaya;
10. Melakukan pencatatan rekam kerja Arsitek sesuai dengan standar kinerja Arsitek;
11. Melaksanakan kebijakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
12. Mengikuti standar kinerja Arsitek serta mematuhi seluruh ketentuan keprofesian yang ditetapkan oleh Organisasi Profesi.

PENDIDIKAN ARSITEKTUR DI INDONESIA

SEJARAH PENDIDIKAN ARSITEKTUR DUNIA



SEJARAH PENDIDIKAN ARSITEKTUR DI JAKARTA



SEJARAH PENDIDIKAN ARSITEKTUR DUNIA

KEPEKAAN / AWARENESS

1. *Human Behavior* (Perilaku Manusia)
2. *Human Diversity* (Keanekaragaman Manusia)
3. *Architecture and Urban Design* (Arsitektur dan Desain Perkotaan)
4. *Building Economic and Cost Control* (Ekonomi Bangunan dan Pengendalian Biaya)
5. *Legal Context Professional Architectural Practice* (Konteks Hukum Praktik Arsitektur Profesional)
6. *Office Organization and Management* (Organisasi dan Manajemen Kantor)
7. *Contracts and Documentation* (Kontrak dan Dokumentasi)
8. *Teamwork and Architectural Role* (Kerja Tim dan Peran Arsitektur)
9. *Ethics and Professional Judgement* (Etika dan Penilaian Profesional)

PEMAHAMAN / UNDERSTANDING

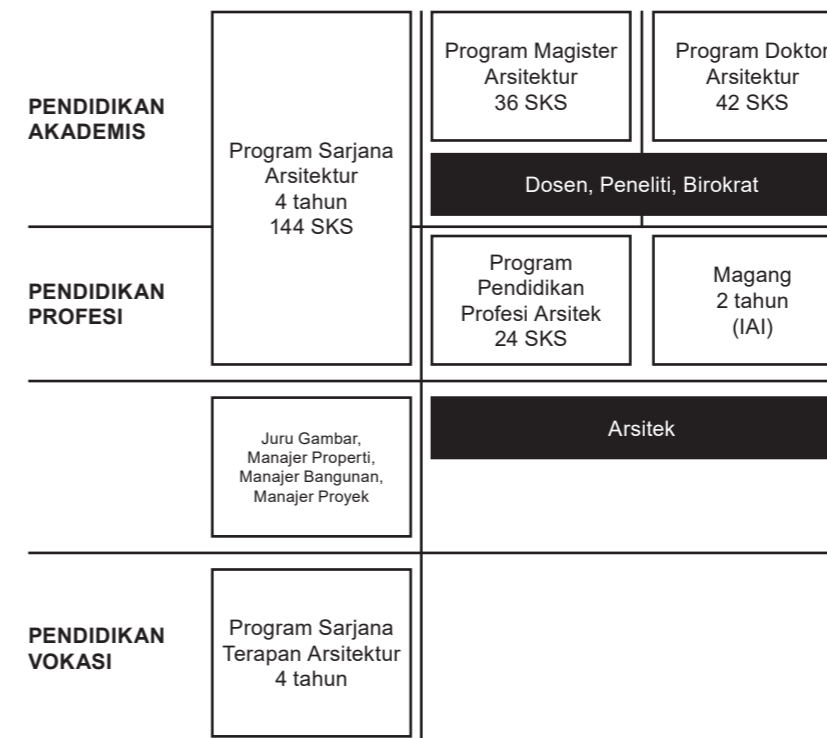
10. *Heritage* (Warisan Budaya)
11. *Other Cultural Factors (Western)* (Faktor Budaya Lainnya - Barat)
12. *Conservation and Resources* (Konservasi dan Sumber Daya)
13. *3D Design, Composition, Urban* (Desain 3D, Komposisi, Perkotaan)
14. *Structural System* (Sistem Struktural)
15. *Building Life Safety System* (Sistem Keselamatan Bangunan)
16. *Building Envelope System* (Sistem Selubung Bangunan)
17. *Building Environmental System* (Sistem Lingkungan Bangunan)
18. *Building Utilities* (Fasilitas Bangunan)
19. *Legal Responsibilities* (Tanggung Jawab Hukum)
20. *Building and Planning Code Compliance* (Kepatuhan Kode Bangunan dan Perencanaan)
21. *Building Materials and Assemblies* (Bahan Bangunan dan Rakitannya)
22. *Professional Internship* (Magang Profesional)
23. *Past and Present Condition* (Kondisi Masa Lalu dan Sekarang)

KETERAMPILAN / ABILITY / SKILLS

24. *Verbal Skills* (Keterampilan Verbal)
25. *Graphic Skills* (Keterampilan Grafis)

26. *Research* (Penelitian)
27. *Critical Thinking* (Berpikir Kritis)
28. *Fundamental Design Skills* (Keterampilan Desain Dasar)
29. *Collaborative Skills* (Keterampilan Kolaboratif)
30. *History and Precedent* (Sejarah dan Preseden)
31. *Accessibility* (Aksesibilitas)
32. *Site Conditions* (Kondisi Lokasi)
33. *Building System Integration* (Integrasi Sistem Bangunan)
34. *Detailed Design Development* (Pengembangan Desain Terperinci)
35. *Graphic Documentation* (Dokumentasi Grafis)
36. *Comprehensive Design* (Desain Komprehensif)
37. *Program Preparation* (Persiapan Program)

SKEMA PENDIDIKAN TINGGI ARSITEKTUR DI INDONESIA



*Skema Pendidikan Tinggi Arsitektur Indonesia
Rangkuman Legal Formal Pendidikan Arsitektur dan Profesi Arsitek
Rony Gunawan Sunaryo, 2020*

SEKOLAH PENYELENGGARA PENDIDIKAN ARSITEKTUR DI JAKARTA

NO	PERGURUAN TINGGI	LOKASI	PROGRAM S1 ARSITEKTUR	PROGRAM PPAR	PROGRAM S2 ARSITEKTUR	PROGRAM S3 ARSITEKTUR
1	Universitas Borobudur	Jakarta Timur	✓			
2	Universitas Bung Karno	Jakarta Pusat	✓			
3	Universitas Indonesia	Jakarta Pusat	✓	✓	✓ (Desain)	✓
4	Universitas Pancasila	Jakarta Selatan	✓	✓		
5	Universitas Persada Indonesia YAI	Jakarta Pusat	✓			
6	Universitas Tarumanegara	Jakarta Barat	✓	✓	✓	
7	Universitas Trisakti	Jakarta Barat	✓		✓ (Desain)	✓
8	Universitas Gunadarma	Jakarta Pusat	✓		✓ (Desain)	
9	Universitas Mercu Buana	Jakarta Barat	✓	✓		
10	Universitas Muhammadiyah Jakarta	Tangerang Selatan	✓			
11	Universitas Indraprasta (Unindra) PGRI	Jakarta Selatan	✓			
12	Universitas Bina Nusantara (BINUS)	Jakarta Barat	✓	✓		
13	Institut Sains dan Teknologi (ISTN)	Jakarta Selatan	✓			
14	Universitas Kristen Indonesia (UKI)	Jakarta Timur	✓		✓	
15	Universitas Budi Luhur	Jakarta Selatan	✓			
16	Universitas Agung Podomoro	Jakarta Barat	✓			
17	Universitas Krisnadwipayana	Bekasi	✓			
18	Universitas Multimedia Nusantara	Tangerang	✓	✓		
19	Universitas Jayabaya	Jakarta Timur	✓			
20	Universitas Pradita	Tangerang	✓			
21	Universitas Tanri Abeng	Jakarta Selatan	✓			

Sumber: Data IAI Jakarta per Oktober 2024

PROGRAM MAGANG IAI

TATA CARA MAGANG BADAN PENDIDIKAN IAI, 2020

Pengertian : Istilah

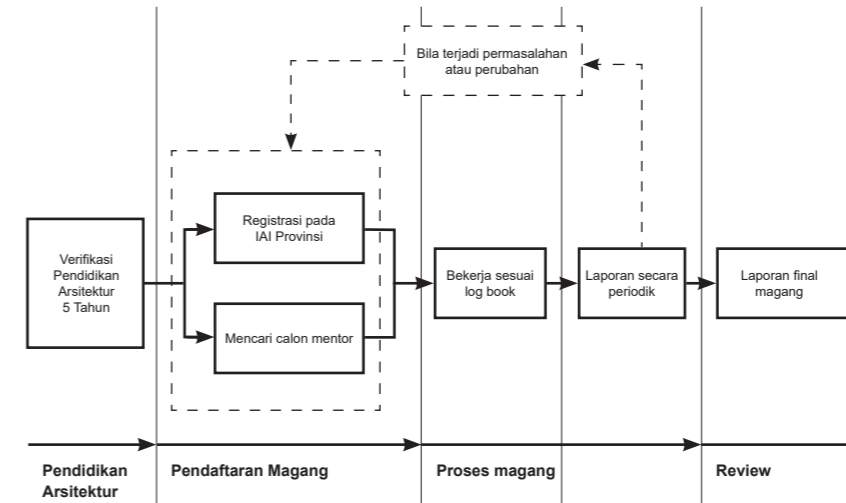
1. Magang adalah amanah UU Arsitek No. 6 tahun 2017
2. Magang adalah proses Pendidikan untuk menjadi Arsitek sesudah menyelesaikan Pendidikan formal Arsitektur selama 5 tahun. Magang dilakukan selama minimal 2 tahun atau setara dengan minimal 4000 jam kerja di bawah pengawasan Arsitek teregistrasi.

Pengertian : Limitasi

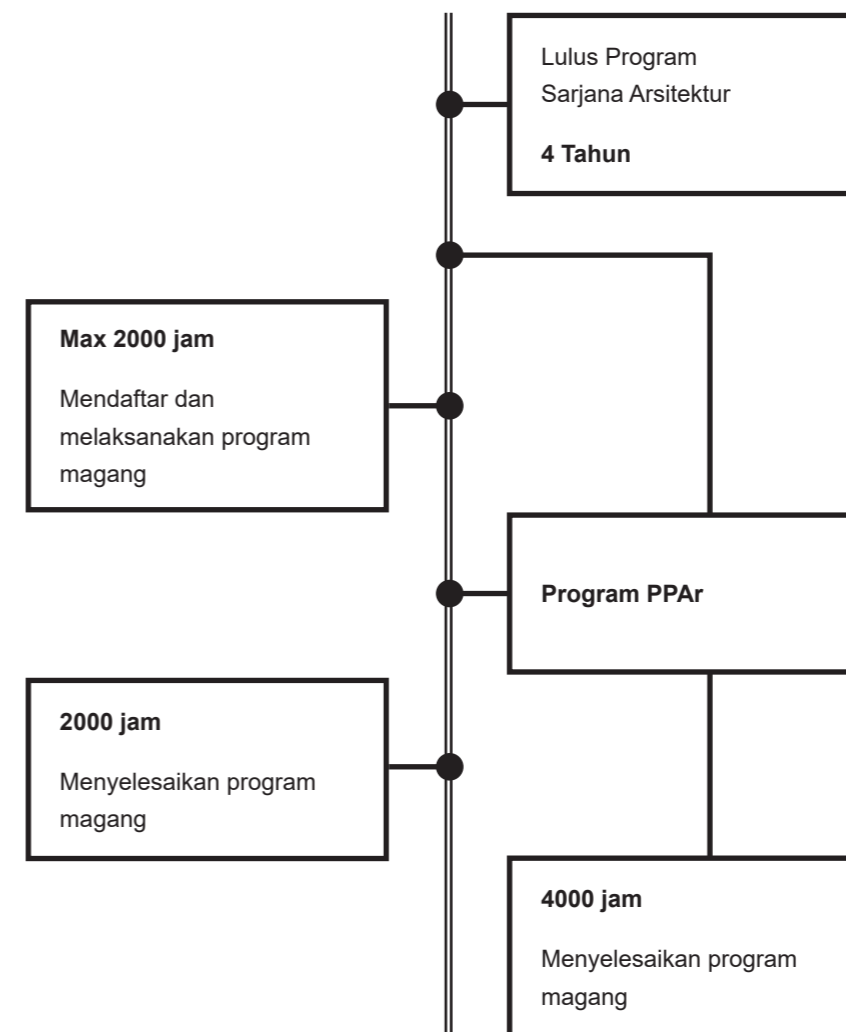
1. Magang merupakan istilah yang dilindungi undang-undang karena itu istilah Magang dalam keprofesian Arsitek tidak diperkenankan dipergunakan diluar dari yang diatur oleh Undang-undang Arsitek (No. 6 thn 2017)
2. Magang bukanlah kerja praktek yang dilakukan oleh universitas atau sekolah. Istilah magang dalam lingkup keprofesian Arsitek mengacu pada proses magang resmi yang dilakukan setelah seseorang menyelesaikan pendidikan sarjana Arsitektur.

PROGRAM MAGANG IAI

PROSES ALUR MAGANG

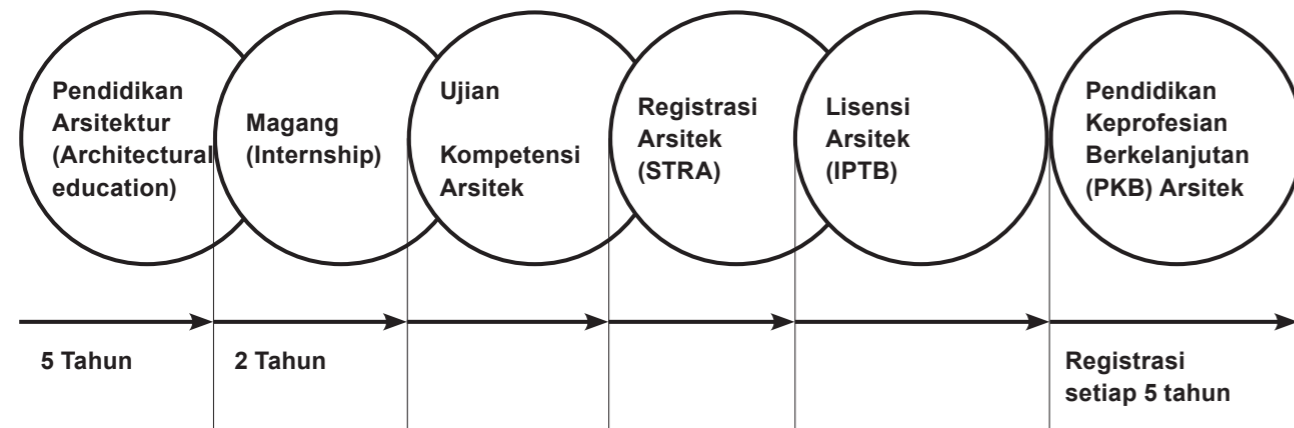


TIMELINE PROGRAM MAGANG

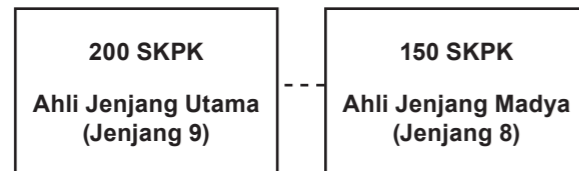


Informasi lebih lanjut dan pendaftaran program magang dapat dilihat di link berikut:
<https://iai-jakarta.org/page/informasi-magang>

PENDIDIKAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN

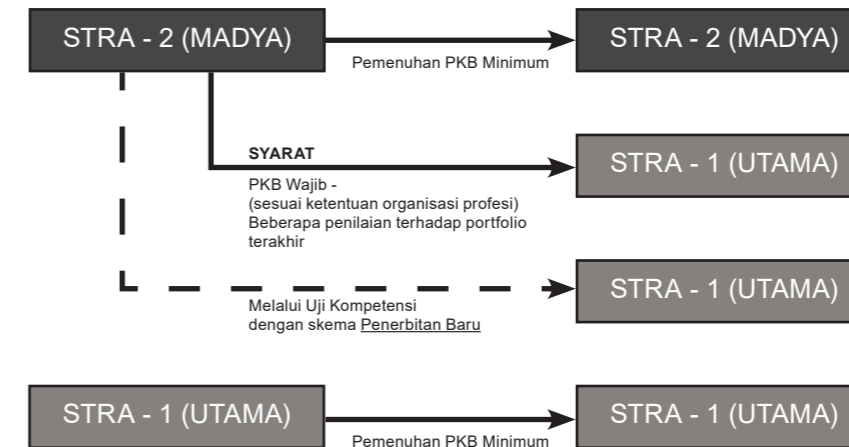


1. Upaya memelihara dan meningkatkan kompetensi, profesionalitas, dan produktivitas Tenaga Ahli secara berkesinambungan
2. Verifikasi kecukupan persyaratan nilai kredit PKB menjadi salah satu tahapan dari proses perpanjangan Sertifikat Kompetensi
3. Jangka waktu pemenuhan nilai kredit sesuai dengan masa berlaku Sertifikat Kompetensi
4. Sertifikat Kompetensi berlaku selama 5 Tahun (Pasal 29 Ayat (2) PP 22/2020)
5. Jika tidak dapat memenuhi kecukupan nilai kredit, pemegang sertifikat dapat mengajukan permohonan perpanjangan kembali setelah memenuhi nilai kredit PKB (Pasal 29B Ayat (4) PP 14/2021)



PERPANJANGAN

Tidak ada kualifikasi MUDA



1. Untuk kenaikan jenjang ke STRA-1 (Utama), harus mengikuti PKB Wajib sesuai ketentuan Organisasi Profesi
2. Bagi yang melakukan kenaikan jenjang melalui Uji Kompetensi, nilai KUM dalam PKB diperhitungkan terhadap sisa masa berlaku STRA nya.

UNSUR KEGIATAN PKB

Utama		Penunjang
Pendidikan dan Pelatihan Formal <ol style="list-style-type: none"> Pendidikan strata lanjut Pendidikan singkat Pendidikan kerja formal 	Sayembara/kompetisi, paparan, paten, karya tulis, dan pengajaran sebagai pengajar/instruktur <ol style="list-style-type: none"> Sayembara/kompetisi Paparan dan laporan teknis internal Paparan pada pertemuan teknis Mematenkan atau mendapat hak atas kekayaan intelektual atas hasil karya Penulisan makalah untuk pertemuan profesi Penulisan untuk majalah atau jurnal Penulisan buku/bahan ajar/modul Pengajaran atau sebagai pengajar/instruktur 	<ol style="list-style-type: none"> Pakar atau narasumber; Pengurus organisasi profesi atau pimpinan LPJK; dan/atau Penerima tanda jasa, anugerah, atau sejenisnya.
Pendidikan Nonformal <ol style="list-style-type: none"> Pembelajaran mandiri Pembelajaran terkait dengan penugasan kerja 	Paparan film, gelar karya, pengenalan produk, dan ziarah arsitektur <ol style="list-style-type: none"> Paparan film arsitektur Gelar karya arsitektur Pengenalan produk Ziarah arsitektur 	
Partisipasi dalam Pertemuan Profesi <ol style="list-style-type: none"> Peserta pertemuan profesi Partisipasi dalam kepanitiaan 	Kegiatan utama lainnya dikembangkan oleh Asosiasi Profesi terakreditasi dan ditetapkan oleh Direktur Jenderal yang membidangi konstruksi.	

Sumber: Permen PUPR No. 12 Tahun 2021

PKB WAJIB BAGI PEMOHON STRA (PKA)

KEPUTUSAN PENGURUS NASIONAL NOMOR : 188/IAI/KPN/2021

TENTANG PEMEMUHAN SYARAT TAMBAHAN DALAM PENERBITAN STRA PROSES REAKTIVASI DAN KONVERSI SKA MENJADI STRA DI MASA TRANSISI

- Mengingat** :
1. Undang-Undang 6 Tahun 2017 tentang Arsitek, Pasal 17, Pasal 28, Pasal 29 dan Pasal 30.
 2. Surat Keputusan Dewan Arsitek Indonesia nomor 005 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Surat Keputusan DAI nomor 01.002/DAI/VII/2021 Tentang Tata Cara Penerbitan Surat Tanda Registrasi Arsitek (STRA) Di Masa Transisi.
- Memutuskan**
- Menetapkan SATU** :
- Syarat tambahan yang dimaksud dalam Surat Keputusan Dewan Arsitek Indonesia no.005 tahun 2021 pasal 3 ayat 2 adalah:
- a. Sudah mengikuti Penataran Kode Etik Arsitek dan Kaidah Tata Laku Profesi Arsitek,
 - b. mengikuti kegiatan PKB Wajib, dan
 - c. telah memenuhi jumlah minimum nilai PKB bagi pemohon STRA proses Reaktivasi.
- TIGA** :
1. Kegiatan PKB Wajib yang diselenggarakan oleh IAI digunakan untuk memenuhi syarat tambahan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan SATU huruf b.
 2. Kegiatan PKB Wajib adalah bagian dari kegiatan PKB Kategori Penyorapan, yang terdiri dari :
 - a. Pengembangan Keprofesian Arsitek 1 mengenai Pertanahan, Perkotaan dan Peraturan Bangunan Gedung,
 - b. Pengembangan Keprofesian Arsitek 2 mengenai Perencanaan Arsitektur, Lingkungan serta Manajemen Proyek Multi Disiplin, dan
 - c. Pengembangan Keprofesian Arsitek 3 mengenai Hubungan Arsitek dan Pengguna Jasa serta Manajemen Pemberian Layanan Praktik Arsitek.
 3. Syarat keikutsertaan kegiatan PKB Wajib bagi pemohon **STRA Kualifikasi 1** adalah,
 - a. Pengembangan Keprofesian Arsitek 1
 - b. Pengembangan Keprofesian Arsitek 2
 - c. Pengembangan Keprofesian Arsitek 3
 4. Syarat keikutsertaan kegiatan PKB Wajib, bagi pemohon **STRA Kualifikasi 2** adalah,
 - a. Pengembangan Keprofesian Arsitek 1
 - b. Pengembangan Keprofesian Arsitek 2

Melalui kebijakan ini, diharapkan semua pemohon dapat memenuhi kriteria yang diperlukan untuk mendapatkan pengakuan resmi atas keahlian mereka, sekaligus mendukung perkembangan arsitektur yang lebih berkelanjutan dan profesional di Indonesia.

KOMPETENSI ARSITEK

05

STANDAR KOMPETENSI ARSITEK

KOMPETENSI UIA	ILMU PENGETAHUAN	KEAHLIAN	PENGALAMAN	PELAYANAN
13 butir kompetensi	Jenjang S1, S2, dst. Pendidikan Informal, kursus, pelatihan Pendidikan tradisional: Undagi	Keahlian kognitif, Affective, dan psikomotorik dalam bidang Arsitektur, Sosial, dan Budaya	Kristalisasi pengalaman menjadi keahlian khusus [spesialisasi], dan wajib menggunakan pengalamannya sebagai referensi agar jika terdapat kekurangan tidak diulangi dan meningkatkan kemampuannya.	Setelah memiliki komitmen untuk melaksanakan suatu pekerjaan, arsitek wajib memberikan pelayanan secara maksimal hingga batas kemampuannya

13 BUTIR KOMPETENSI ARSITEK

- 1. Perancangan Arsitektur**
Kemampuan untuk menciptakan desain arsitektur yang memenuhi persyaratan estetika dan teknis, serta bertujuan untuk berkelanjutan secara lingkungan.
- 2. Pengetahuan Arsitektur**
Pengetahuan yang memadai tentang sejarah dan teori arsitektur serta seni, teknologi, dan ilmu manusia terkait.
- 3. Pengetahuan Seni**
Pengetahuan tentang seni rupa sebagai pengaruh terhadap kualitas desain arsitektur.
- 4. Perencanaan dan Perancangan Kota**
Pengetahuan yang memadai tentang desain perkotaan, perencanaan, dan keterampilan yang terlibat dalam proses perencanaan.
- 5. Hubungan antara Manusia, Bangunan dan Lingkungan**
Pemahaman tentang hubungan antara manusia dengan bangunan serta antara bangunan dengan lingkungan mereka, serta kebutuhan untuk mengaitkan ruang antara keduanya dengan kebutuhan dan skala manusia.
- 6. Pengetahuan Daya Dukung Lingkungan**
Pengetahuan yang memadai tentang cara mencapai desain yang berkelanjutan secara lingkungan.
- 7. Peran Arsitek di Masyarakat**
Pemahaman tentang profesi arsitektur dan peran arsitek di masyarakat, khususnya dalam menyiapkan dokumen yang memperhitungkan faktor sosial.
- 8. Persiapan Pekerjaan Perancangan**
Pemahaman tentang metode investigasi dan persiapan dokumen untuk proyek desain.

9. Pengertian Masalah Antar-Disiplin

Pemahaman tentang desain struktural, konstruksi, dan masalah teknik yang terkait dengan desain bangunan

10. Pengetahuan Fisik dan Fisika Bangunan

Pengetahuan yang memadai tentang masalah fisik dan teknologi serta fungsi bangunan agar dapat memberikan kondisi internal yang nyaman dan perlindungan terhadap iklim.

11. Penerapan Batasan Anggaran dan Peraturan Bangunan

Keterampilan desain yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pengguna bangunan dalam batasan yang ditetapkan oleh faktor biaya dan peraturan bangunan

12. Pengetahuan Industri Konstruksi dalam Perencanaan

Pengetahuan yang memadai tentang industri, organisasi, regulasi, dan prosedur yang terlibat dalam menerjemahkan konsep desain menjadi bangunan dan mengintegrasikan rencana ke dalam perencanaan keseluruhan.

13. Pengetahuan Manajemen Proyek

Pengetahuan yang memadai tentang pendanaan proyek, manajemen proyek, dan pengendalian biaya.

STANDARD KOMPETENSI ARSITEK					
NO	KOMPETENSI	KRITERIA KOMPETENSI	AU	AM	AP
KETRAMPILOAN SEBAGAI ARSITEK					
1	KOMPETENSI 1	Kemampuan menghasilkan rancangan arsitektur yang memenuhi ukuran estetika dan persyaratan teknis dan yang bertujuan melestarikan lingkungan.	M	M	M
2	KOMPETENSI 11	Menguasai ketrampilan yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan pihak pengguna bangunan gedung dalam rentang-kendali biaya pembangunan dan peraturan bangunan.	M	M	M
3	KOMPETENSI 8	Memahami metoda penelusuran dan penyiapan program bagi sebuah proyek perancangan.	M	M	M
4	KOMPETENSI 5	Memahami hubungan antar manusia dan bangunan gedung serta antara bangunan gedung dan lingkungannya, juga memahami pentingnya mengkaitkan ruang-ruang yang terbentuk diantara manusia, bangunan gedung dan lingkungannya tersebut untuk kebutuhan manusia dan skala manusia.	M	M	M
5	KOMPETENSI 10	Menguasai pengetahuan yang memadai mengenai persoalan fisik dan fisika, teknologi dan fungsi bangunan gedung sehingga dapat melengkapinya dengan kondisi internal yang memberi kenyamanan serta perlindungan terhadap iklim setempat.	M	M	M
6	KOMPETENSI 12	Menguasai pengetahuan tentang industri, organisasi, peraturan dan tata cara yang berkaitan dengan proses penerjemahan konsep perancangan menjadi bangunan gedung serta proses memadukan penataan denah-denahnya menjadi sebuah perencanaan yg menyeluruh.	M	M	M
PERAN ARSITEK DAN DISPLIN ILMU YANG TERKAIT					
7	KOMPETENSI 4	Pengetahuan yang memadai tentang perencanaan dan perancangan kota serta ketrampilan yang dibutuhkan dalam proses perencanaan itu.	M	B	B
8	KOMPETENSI 6	Menguasai pengetahuan yang memadai tentang cara yang menghasilkan perancangan yang sesuai daya dukung lingkungan (khusus UJA 2005).	M	B	B
9	KOMPETENSI 9	Memahami persoalan struktur, konstruksi dan rekayasa yang berkaitan dengan perancangan bangunan gedung.	M	B	B
10	KOMPETENSI 13	Menguasai pengetahuan yang memadai mengenai pendanaan proyek, manajemen proyek dan pengendalian biaya pembangunan (khusus UJA 2005).	M	B	B
11	KOMPETENSI 7	Memahami aspek keprofesian dalam bidang arsitektur dan menyadari peran arsitek di masyarakat, khususnya dalam penyusunan kerangka acuan kerja yang memperhitungkan faktor2 sosial.	M	B	B
PENGETAHUAN ARSITEKTUR					
12	KOMPETENSI 2	Pengetahuan yang memadai tentang sejarah dan teori arsitektur termasuk seni, teknologi dan ilmu-ilmu pengetahuan manusia.	M	B	T
13	KOMPETENSI 3	Pengetahuan tentang seni rupa dan pengaruhnya terhadap kualitas rancangan arsitektur.	M	B	T
KUALIFIKASI SERTIFIKAT KEAHLIAN ARSITEK			AU	AM	AP

Disadur dari Standar Kompetensi Arsitek, Ikatan Arsitek Indonesia; Budi Sukada, et al. (2005)

MATRIKS PRASYARAT LAYANAN ARSITEKTUR

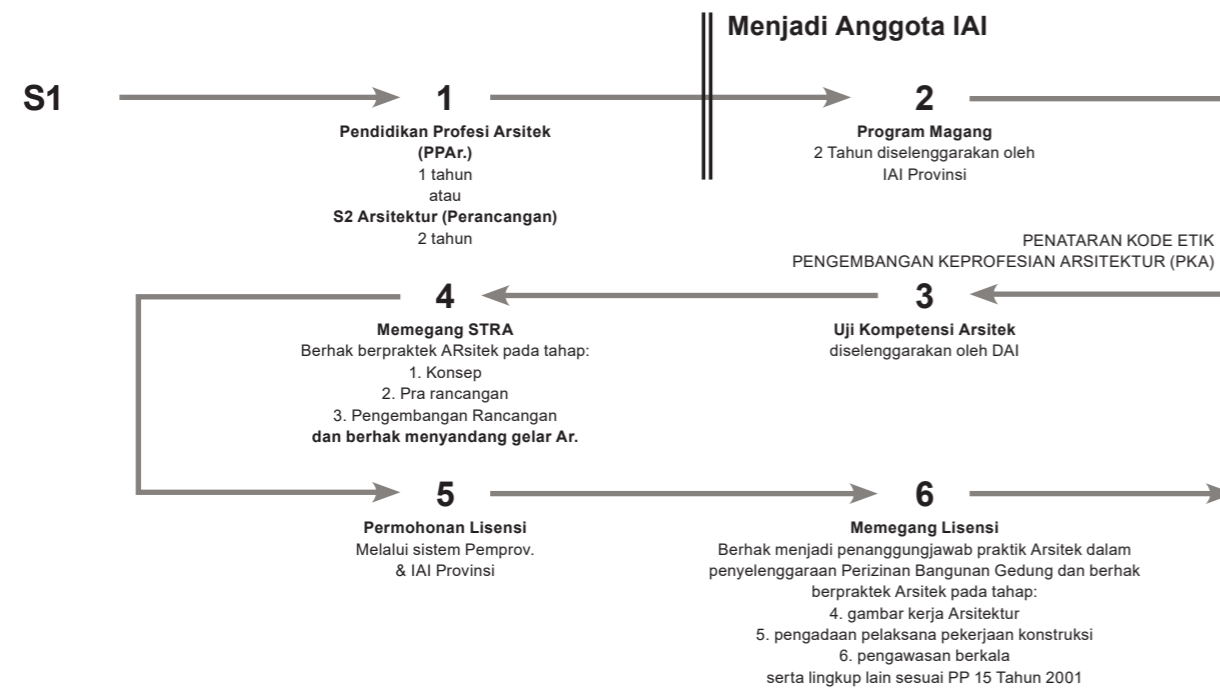
SESUAI PP 15/2021

NO	LINGKUP LAYANAN	PRASYARAT LAYANAN		
		STRA	LISENSI	LAINNYA
1	Penyusunan studi awal Arsitektur	✓		
2	Perancangan bangunan gedung & lingkungannya			
	a. konsep rancangan Arsitektur	✓		
	b. pra rancangan Arsitektur	✓		
	c. pengembangan rancangan Arsitektur	✓		
	d. gambar kerja Arsitektur	✓	✓	
	e. pengadaan pelaksana pekerjaan konstruksi	✓	✓	
	f. pengawasan berkala	✓	✓	
	g. evaluasi pasca huni	✓	✓	
3	Pelestarian bangunan gedung dan lingkungannya			
	a. konsep rancangan pelestarian Arsitektur	✓	✓	Tenaga Ahli Pelestarian
	b. pra rancangan pelestarian Arsitektur	✓	✓	Tenaga Ahli Pelestarian
	c. pengembangan rancangan Arsitektur	✓	✓	Tenaga Ahli Pelestarian
	d. gambar kerja Arsitektur	✓	✓	Tenaga Ahli Pelestarian
	e. pengadaan pelaksana pekerjaan konstruksi	✓	✓	Tenaga Ahli Pelestarian
	f. pengawasan berkala	✓	✓	Tenaga Ahli Pelestarian
	g. evaluasi pasca huni	✓	✓	Tenaga Ahli Pelestarian
4	Perancangan tata bangunan dan lingkungannya			
	a. evaluasi	✓		
	b. perencanaan	✓	✓	
5	Penyusunan dokumen perencanaan teknis	✓	✓	
6	Pengawasan aspek Arsitektur pada pelaksanaan konstruksi bangunan gedung dan lingkungannya	✓	✓	

Disusun oleh bidang Keprofesian IAI Jakarta (2023), bersumber dari PP No. 15 Tahun 2021

ALUR PROFESI ARSITEK DI INDONESIA

Dalam memahami alur profesi arsitek di Indonesia, penting untuk meninjau langkah-langkah dan tahapan yang diperlukan untuk menjadi seorang arsitek profesional. Berikut langkah-langkahnya:



KODE ETIK ARSITEK

GARIS BESAR KODE ETIK ARSITEK

GARIS BESAR KODE ETIK ARSITEK DAN TATA LAKU PROFESI ARSITEK – IAI

KODE ETIK IAI	KATA KUNCI	PENJABARAN KATA KUNCI
1.	Kewajiban Umum	1. Standar Etika
2.	Kewajiban terhadap Masyarakat	2. Kaidah Tata Laku
3.	Kewajiban terhadap Pengguna Jasa	3. Good Governance
4.	Kewajiban kepada Profesi	
5.	Kewajiban Terhadap Sejawat	

STRA

LINGKUP LAYANAN PEMEGANG STRA

SESUAI PP NO.15 TAHUN 2021

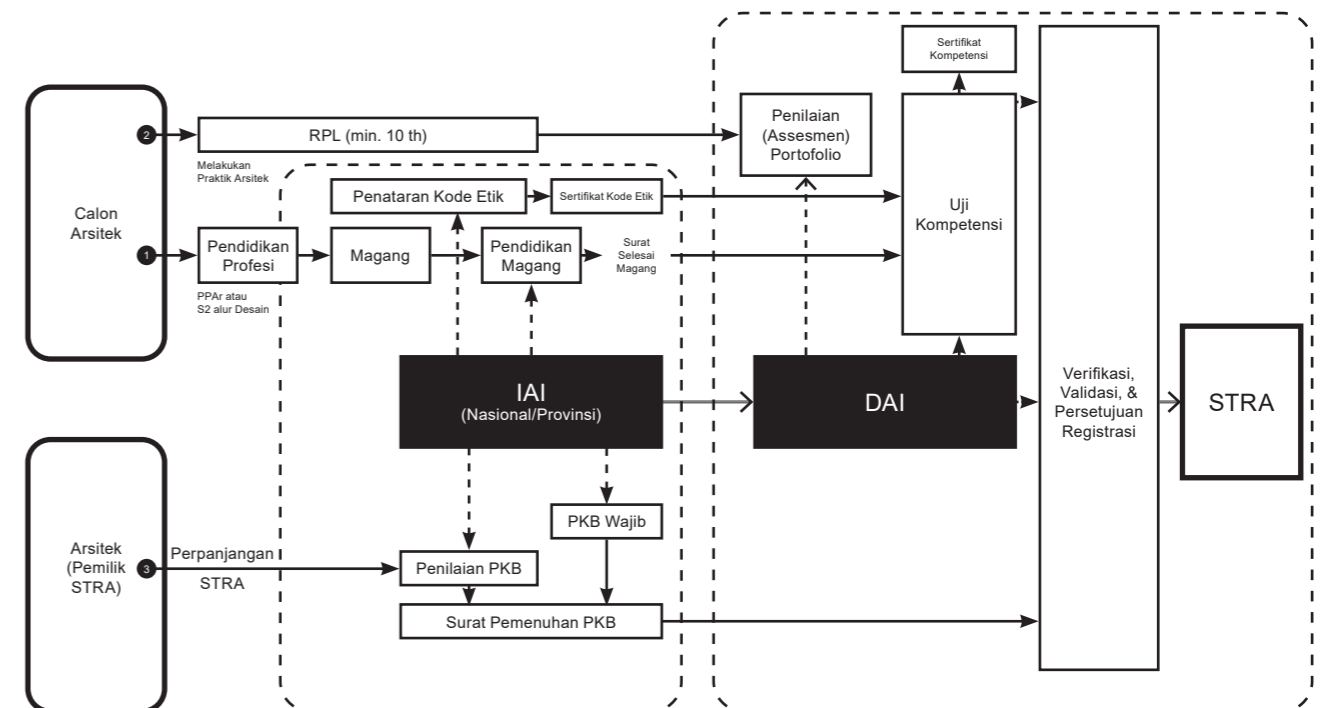
1. Penyusunan studi awal Arsitektur
2. Perancangan bangunan gedung dan lingkungannya
 - Konsep perancangan Arsitektur
 - Pra-rancangan Arsitektur
 - Pengembangan rancangan Arsitektur
3. Perancangan tata bangunan dan lingkungannya
 - Evaluasi

Sesuai PP No. 15 Tahun 2021, Tahap-tahap layanan ini dapat dilakukan oleh arsitek yang memiliki STRA

ALUR PERMOHONAN STRA

DIAGRAM PENERBITAN STRA

Sesuai PP Nomor 15 tahun 2021 & Per DAI Nomor 2/2021



Masa berlaku STRA adalah 5 tahun

Pemohon STRA dapat melakukan pendaftaran melalui website Dewan Arsitek Indonesia: <https://dewanarsitek.id/>

LISENSI

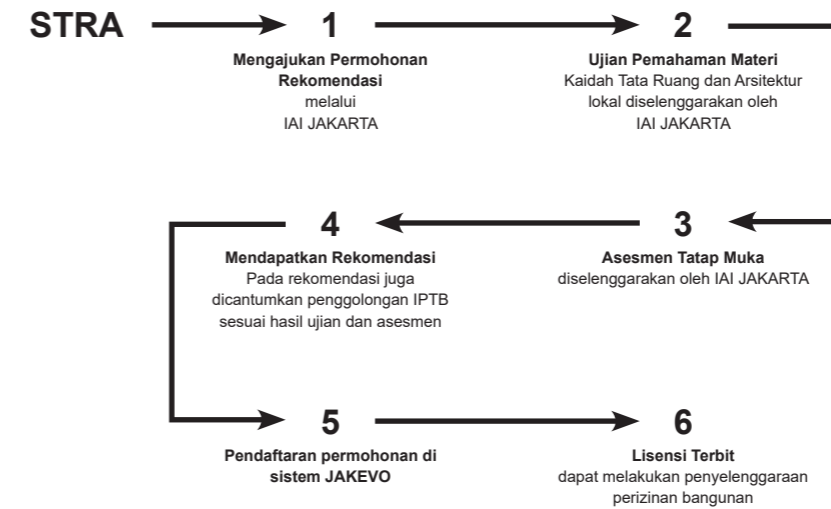
LINGKUP LAYANAN PEMEGANG LISENSI

NO	LINGKUP LAYANAN	PRASYARAT LAYANAN		
		STRA	LISENSI	LAINNYA
1	Penyusunan studi awal Arsitektur	✓		
2	Perancangan bangunan gedung & lingkungannya			
	a. konsep rancangan Arsitektur	✓		
	b. pra rancangan Arsitektur	✓		
	c. pengembangan rancangan Arsitektur	✓		
	d. gambar kerja Arsitektur	✓	✓	
	e. pengadaan pelaksana pekerjaan konstruksi	✓	✓	
	f. pengawasan berkala	✓	✓	
	g. evaluasi pasca huni	✓	✓	
3	Pelestarian bangunan gedung dan lingkungannya			
	a. konsep rancangan pelestarian Arsitektur	✓	✓	Tenaga Ahli Pelestarian
	b. pra rancangan pelestarian Arsitektur	✓	✓	Tenaga Ahli Pelestarian
	c. pengembangan rancangan Arsitektur	✓	✓	Tenaga Ahli Pelestarian
	d. gambar kerja Arsitektur	✓	✓	Tenaga Ahli Pelestarian
	e. pengadaan pelaksana pekerjaan konstruksi	✓	✓	Tenaga Ahli Pelestarian
	f. pengawasan berkala	✓	✓	Tenaga Ahli Pelestarian
	g. evaluasi pasca huni	✓	✓	Tenaga Ahli Pelestarian
4	Perancangan tata bangunan dan lingkungannya			
	a. evaluasi	✓		
	b. perencanaan	✓	✓	
5	Penyusunan dokumen perencanaan teknis	✓	✓	
6	Pengawasan aspek Arsitektur pada pelaksanaan konstruksi bangunan gedung dan lingkungannya	✓	✓	

Sumber: SDA

Sesuai PP No. 15 Tahun 2021, seluruh tahap lingkup layanan perancangan bangunan gedung dan lingkungannya dapat dilakukan oleh pemegang lisensi.

ALUR PERMOHONAN LISENSI ARSITEK DI JAKARTA



Dalam proses permohonan lisensi arsitek di Jakarta, calon arsitek harus melewati berbagai tahapan untuk memperoleh izin resmi menjalankan praktik profesi. Dengan memahami langkah-langkah ini, diharapkan para calon arsitek dapat mempersiapkan diri dengan baik dan memenuhi semua persyaratan yang diperlukan.

PENGGOLONGAN LISENSI ARSITEK

1. Golongan A : untuk bangunan Resiko Tinggi, Dampak Besar, Kompleksitas Tinggi (Contoh : Hotel Berbintang, High Rise Office, High Rise Apartment, Gedung Konser, Museum, Rumah Sakit, Kampus, Mix High Rise, Monumen, Laboratorium, Bangunan Cagar Budaya atau yang berada di kawasan Cagar Budaya, dll yg kompleks)
2. Golongan B : untuk bangunan Resiko Sedang, Dampak Sedang, Kompleksitas Sedang (Contoh : Kelompok Hunian, Bangunan Komersial, Sekolah, Pelayanan Medis, Kantor, Bangunan Campur)
3. Golongan C : untuk bangunan Kompleksitas Rendah, Resiko Kecil atau Dampak Kecil (Contoh : Rumah Sederhana, Fasilitas Kesehatan Sederhana, Sekolah Dasar, Ruko, Kantor Lurah / Camat)

Masa berlaku lisensi arsitek adalah 5 tahun.

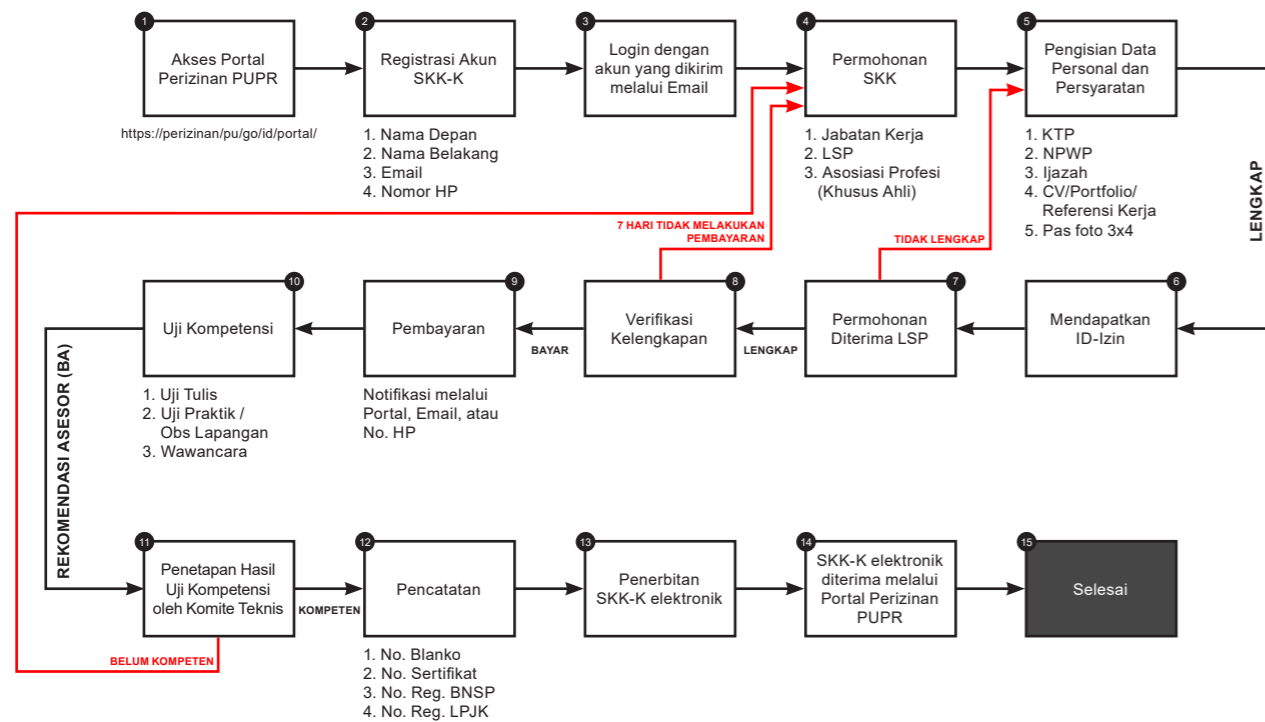
Pemohon lisensi arsitek di Jakarta dapat melakukan pendaftaran melalui link berikut: https://bit.ly/Permohonan_Baru_Lisensi

SKK

Sertifikat Kompetensi Kerja atau disingkat SKK Arsitek adalah sertifikat yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang diakreditasi oleh BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi). Pada saat ini SKK Arsitek diperlukan oleh seseorang dalam pengurusan Sertifikat Badan Usaha (SBU) Jasa Konstruksi sebagai Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU).

Saat ini, sudah ada LSP yang dibentuk oleh IAI berdasarkan Keputusan Pengurus Nasional Nomor 022/KPN/IAI/III/2002, yaitu LSP Sertifikasi Arsitek Indonesia (SARSI).

ALUR PERMOHONAN SKK ARSITEK



JABATAN KERJA KLASIFIKASI ARSITEKTUR

KLASIFIKASI	SUBKLASIFIKASI	KUALIFIKASI	JABATAN KERJA	JENJANG	ACUAN
ARSITEKTUR	Arsitekural	Ahli	Asisten Arsitek	7	SKKNI 196 - 2021
			Asisten Madya	8	SKKNI 196 - 2021
			Asisten Utama	9	SKKNI 196 - 2021
ARSITEKTUR	Arsitekural	Operator	Asisten Pemula Arsitek	6	SKKNI 196 - 2021
			Juru Gambar Arsitektur Level 2	2	ARS.01.001.2
			Juru Gambar Arsitektur Level 3	3	ARS.01.001.3
		Teknisi / Analis	Juru Gambar Arsitektur Muda	4	ARS.01.001.4

Akan ditetapkan menjadi SKK Khusus

SYARAT DASAR SKK BIDANG ARSITEKTUR

KUALIFIKASI	PENDIDIKAN	PENGALAMAN		
Jenjang 9	Doktor / Doktor Terapan / Pendidikan Spesialis 2	Minimal 0 tahun	STRA	Lulus Uji Kompetensi jabatan Ahli Jenjang 9
	Perancangan bangunan gedung & lingkungannya	Minimal 4 tahun		
	Pendidikan Profesi	Minimal 7 tahun		
	S1 / S1 Terapan / D4 Terapan	Minimal 8 tahun		
Jenjang 8	Magister / Magister Terapan / S2 / S2 Terapan / Pendidikan Spesialis 1	Minimal 0 tahun	STRA	Lulus Uji Kompetensi jabatan Ahli Jenjang 8
	Pendidikan Profesi	Minimal 5 tahun		
	S1 / S1 Terapan / D4 Terapan	Minimal 6 tahun		
Jenjang 7	Pendidikan Profesi	Minimal 0 tahun		Lulus Uji Kompetensi jabatan Ahli Jenjang 7
	S1 / S1 Terapan / D4 Terapan (dengan pemberian kompetensi tambahan untuk fresh graduate, masa berlaku SKK adalah 1 tahun)			
	S1 / S1 Terapan / D4 Terapan	Minimal 2 tahun		
Jenjang 6	S1 / S1 Terapan / D4 Terapan	Minimal 0 tahun		STRA Lulus Uji Kompetensi jabatan Ahli Jenjang 6
	D3	Minimal 4 tahun		
	D2	Minimal 8 tahun		
	D1	Minimal 12 tahun		

Pemohon SKK dapat melakukan pendaftaran melalui website PUPR yaitu:
<https://perizinan.pu.go.id/portal/>

Informasi lebih lanjut mengenai permohonan SKK dapat dilihat di website LSP SARSI di alamat:
<https://lsp-sarsi.id/>

REKOGNISI

REKOGNISI ARSITEK INDONESIA

DENGAN ADANYA UU NO.6 TAHUN 2017

Penerapan Undang-Undang No. 6 Tahun 2017 tentang Arsitek merupakan langkah strategis untuk memperkuat posisi arsitek Indonesia. Undang-undang ini tidak hanya menjamin bahwa arsitek akan memberikan layanan yang profesional dan sesuai dengan etika, tetapi juga meningkatkan daya saing mereka dalam konteks praktik arsitektur global. Berikut adalah beberapa poin utama dari undang-undang tersebut:

1. UU Arsitek memberi jaminan kepada masyarakat dan pengguna jasa terhadap layanan jasa arsitek yang profesional dan beretika.
2. UU Arsitek meningkatkan daya guna dan daya saing arsitek Indonesia pada praktik dunia
3. Dalam perdagangan bebas dan perjanjian internasional, dengan UU Arsitek kedudukan Arsitek Indonesia diakui sebagai asset negara.
4. Pengakuan terhadap arsitek secara tidak langsung juga melindungi dan mengembangkan kebudayaan Indonesia secara luas.

SERTIFIKASI LAIN

Sertifikasi lain yang dapat digunakan untuk mendukung praktik profesi arsitek antara lain:

- Sertifikasi Bangunan Hijau (GBCI, LEED, dsb)
- Sertifikasi BIM (Building Information Modeling)

ETIKA PROFESI

TANGGUNG JAWAB ARSITEK

DENGAN ADANYA UU NO.6 TAHUN 2017

Arsitek dalam berpraktik harus bertanggungjawab kepada :

1. Tuhan YME
2. Diri Sendiri
3. Mitra
4. Profesi
5. Ilmu Pengetahuan
6. Bangsa
7. Negara
8. Masyarakat

PROFESI ARSITEK SEBAGAI PENANGGUNG JAWAB PERENCANAAN

SEBAGAIMANA TERTERA DALAM PENJELASAN ATAS PP NO. 15 TAHUN 2021

“Praktik Arsitek yang andal dan profesional mampu meningkatkan nilai tambah, daya guna, dan hasil guna karya Arsitektur. Hasil karya Arsitektur tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan, baik secara moril, materil, maupun di hadapan hukum sehingga dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat juga terhadap karya Arsitektur Indonesia.”

LINGKUP LAYANAN PRAKTIK ARSITEK DAN STANDAR KINERJANYA

LAYANAN PRAKTIK ARSITEK

UU NO.6 TAHUN 2017 BAB III PASAL 4

1. Layanan Praktik Arsitek berupa penyediaan jasa profesional terkait dengan penyelenggaraan kegiatan Arsitek.
2. Lingkup layanan Praktik Arsitek sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. penyusunan studi awal Arsitektur;
 - b. perancangan bangunan gedung dan lingkungannya;
 - c. pelestarian bangunan gedung dan lingkungannya;
 - d. perancangan tata bangunan dan lingkungannya;
 - e. penyusunan dokumen perencanaan teknis; dan/atau
 - f. pengawasan aspek Arsitektur pada pelaksanaan konstruksi bangunan gedung dan lingkungannya

STANDAR KINERJA ARSITEK

PP NOMOR 15 TAHUN 2021 BAB II PASAL 2

1. Pemberian layanan Praktik Arsitek wajib memenuhi standar kinerja Arsitek
2. Standar kinerja Arsitek sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan tolok ukur yang menjamin efisiensi, efektivitas, dan syarat mutu yang dipergunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan Praktik Arsitek.
3. Lingkup layanan Praktik Arsitek sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. penyusunan studi awal Arsitektur;
 - b. perancangan bangunan gedung dan lingkungannya;
 - c. pelestarian bangunan gedung dan lingkungannya;
 - d. perancangan tata bangunan dan lingkungannya;
 - e. penyusunan dokumen perencanaan teknis; dan/atau
 - f. pengawasan aspek Arsitektur pada pelaksanaan konstruksi bangunan gedung dan lingkungannya

PP NOMOR 15 TAHUN 2021 BAB II PASAL 3

1. Layanan Praktik Arsitek sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3) terdiri atas rangkaian tahapan kerja
2. Dalam melakukan Praktik Arsitek, jenis layanan beserta tahapan kerja harus dicantumkan di dalam dokumen perjanjian kerja.
3. Dokumen perjanjian kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) memuat:
 - a. lebih dari 1 (satu) jenis layanan Praktik Arsitek; dan
 - b. mencakup sebagian dari tahapan kerja dalam setiap jenis layanan.

PP NOMOR 15 TAHUN 2021 BAB II PASAL 4

1. Arsitek wajib melakukan pencatatan rekam kerja Arsitek sesuai dengan standar kinerja Arsitek.
2. Rekam kerja Arsitek sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berisi paling sedikit:
 - a. rekaman mengenai laporan awal pekerjaan;
 - b. rekaman mengenai laporan antara pekerjaan;
 - c. rekaman mengenai hasil akhir pekerjaan; dan
 - d. risalah pertemuan dengan Pengguna Jasa Arsitek terkait” dengan kemajuan pekerjaan.

PP NOMOR 15 TAHUN 2021 BAB II PASAL 5

1. Tolok ukur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) yaitu terpenuhinya sasaran kerja melalui mutu kedalaman informasi yang dimuat di dalam dokumen hasil kerja
 2. Kedalaman informasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. substansi hasil kerja; dan
 - b. dokumen penyajian hasil kerja
- Substansi hasil kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a terkait dengan pemenuhan kaidah fungsi, kaidah konstruksi, dan kaidah estetika yang mencakup faktor keselamatan, keamanan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan.
 - Dokumen penyajian hasil kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b terkait dengan kejelasan dan kelengkapan informasi dalam format dokumen penyajian hasil kerja yang diberikan.

PENYUSUNAN STUDI AWAL ARSITEKTUR

TAHAPAN KERJA

1. Tahap Identifikasi

Substansi hasil kerja paling sedikit meliputi identifikasi mengenai:

- besaran, cakupan, dan tujuan studi;
- lokasi objek studi ditinjau dari paling sedikit aspek sejarah, potensi, dan permasalahan lingkungannya;
- peraturan tata ruang kota, kawasan, lingkungan, bangunan gedung, dan cagar budaya terkait lokasi objek studi;
- kondisi teknis dan/ atau kondisi pemanfaatan tapak dan bangunan terkait objek studi secara kualitatif maupun kuantitatif; dan
- standar nasional indonesia dan/ atau standar internasional sebagai acuan manfaat dan hasil pekerjaan terkait objek studi.

Dalam hal layanan studi awal Arsitektur yang dimaksudkan untuk dilanjutkan kepada layanan Praktik Arsitek terkait perancangan, kedalaman informasi harus ditambahkan substansi hasil kerja paling sedikit meliputi identifikasi mengenai:

- batasan perancangan;
- pihak terkait dengan persetujuan rancangan;
- kebutuhan tenaga ahli dan/ atau profesi lain beserta sistem kolaborasi; dan
- kebutuhan atas kegiatan lain yang mendahului dan/atau menyertai.

Berikut contoh substansi hasil kerja tahap identifikasi: identifikasi batasan perancangan



Pada Peta Informasi Rencana Kota, diperoleh informasi sebagai berikut:

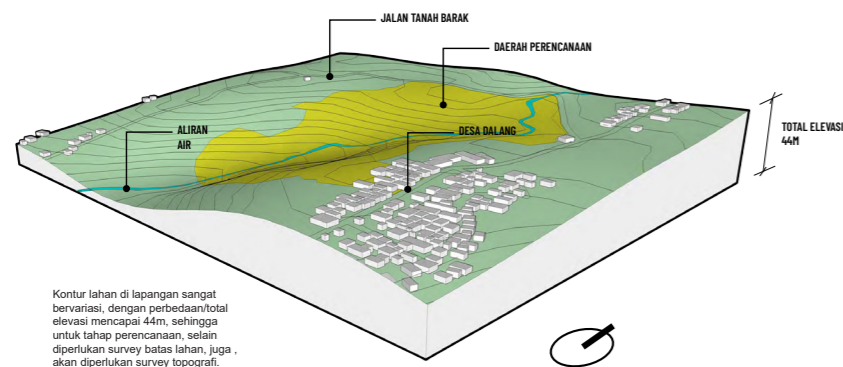
LUAS TANAH (Sesuai peta tanah ATR/BPN)	1574 m ²
SUBZONA	K2 (Perdagangan dan Jasa)
INTENSITAS	
KDB (Koefisien Dasar Bangunan)	40%
KLK (Koefisien Luas Bangunan)	5
KB (Ketinggian Bangunan)	65
KTB (Koefisien Tapak Basement)	55%
TIPE	Tunggal
PSL (Pola Serap Lingkungan)	Padat

Sumber: *portfolio perencanaan tim penyusun*

2. Tahap Kesimpulan

Tolok ukur kinerja:

- saran atas kegiatan pendahuluan dan/ atau lanjutan yang perlu dilakukan untuk memenuhi tujuan studi;
- hasil kesimpulan survei atas objek studi terkait bangunan dan/ atau lingkungan;
- saran atas rancangan yang tepat untuk dilakukan pada lokasi objek studi;
- saran atas sistem kegiatan perancangan dan/atau pembangunan yang tepat untuk dilakukan pada lokasi objek studi; dan/atau
- penyusunan, pengembangan, atau perubahan kerangka acuan kerja perancangan.



*data di dapatkan berdasarkan study literatur digital

Sumber: portfolio perencanaan tim penyusun

KEGIATAN	ZONA PERENCANAAN PERKAWASAN DAN JALAN			ZONA PERENCANAAN PERKAWASAN DAN BUDAYA
	SUB ZONA PERENCANAAN KAWASAN K-1	SUB ZONA PERENCANAAN KAWASAN K-2	SUB ZONA PERENCANAAN KAWASAN K-3	
Berkelanjutan				
Karantina				
PETERNAKAN				
Kambing	X	X	X	
Lapangan	X	X	X	
Pengembangan	X	X	X	
Pemukiman Bata	X	X	X	
Kandang Hewan	X	X	X	
Tampal Pemukiman	X	X	X	
Mesjid	X	X	X	
CAMPURAN				
Rumah Sederhana (Rukio)	X	X	X	
Rumah Kantor (Rukio dan Rukio)	X	X	X	
Mall/ruang (mesorukio)	B	B	B	
LAIN-LAIN				
Reklamasi	I	I	I	
Pusat Transmisi dan Pemancar Jaringan Telekomunikasi	I	I	I	
Pertambangan	B	B	B	
Strategis	I	I	I	
Pertambangan Lain	X	X	X	
SOSIAL BUDAYA				
PELAYANAN				
PENDIDIKAN				
Kali Berman, PAUD dan Pendidikan Dasar	X	X	X	
Pendidikan Dasar	X	X	X	
Pendidikan Menengah	X	X	X	
Pendidikan Tinggi	X	X	X	
Pusat Kegiatan Masyarakat	B	B	B	
Pusat Kegiatan Masyarakat	X	X	X	
Tempat Wisata dan Rekreasi	X	X	X	
Mal/ruang	X	X	X	
Mal/ruang	X	X	X	

Sumber: portfolio perencanaan tim penyusun

Berikut contoh substansi hasil kerja tahap kesimpulan: saran atas kegiatan pendahuluan dan/ atau lanjutan yang perlu dilakukan untuk memenuhi tujuan studi

Berikut contoh substansi hasil kerja tahap kesimpulan: saran atas sistem kegiatan pembangunan dan/atau pembangunan yang tepat untuk dilakukan pada lokasi objek studi

PERANCANGAN BANGUNAN GEDUNG DAN LINGKUNGANNYA

TAHAPAN KERJA

1. KONSEP RANCANGAN ARSITEKTUR;
2. PRA RANCANGAN ARSITEKTUR;
3. PENGEMBANGAN RANCANGAN ARSITEKTUR;
4. GAMBAR KERJA ARSITEKTUR;
5. PENGADAAN PELAKSANA PEKERJAAN KONSTRUKSI;
6. PENGAWASAN BERKALA; DAN
7. EVALUASI PASCA HUNI

1. KONSEP RANCANGAN ARSITEKTUR

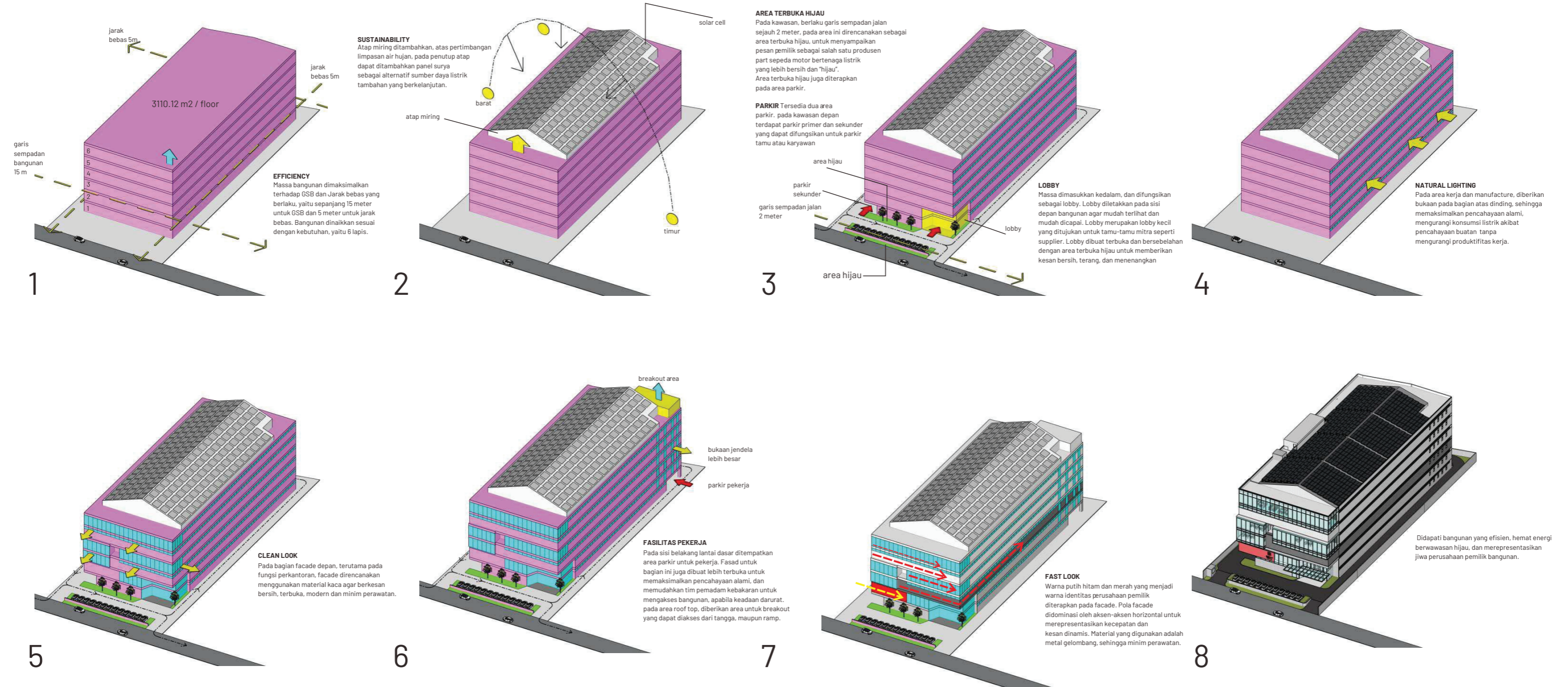
Substansi hasil kerja paling sedikit meliputi:

1. Gubahan figur bangunan;
2. Hubungan spasial antar ruang, bangunan, lingkungan dan kawasan, ditinjau paling sedikit dari aspek sirkulasi, orientasi bangunan, dan program ruang;
3. Gagasan rancangan terhadap lokasi perancangan ditinjau paling sedikit dari aspek sejarah, potensi, dan permasalahan lingkungan;
4. Gagasan rancangan terhadap peraturan tata ruang, bangunan gedung, dan/ atau cagar budaya setempat;
5. Gagasan rancangan terhadap aspek kebutuhan, tujuan, dan batasan rancangan;
6. Gagasan rancangan terhadap pemenuhan faktor keselamatan, keamanan, dan kesehatan;
7. Gagasan rancangan terhadap perkiraan biaya bangunan secara umum; dan
8. Gagasan rancangan terhadap prakiraan waktu perancangan dan pelaksanaan konstruksi.

Kedalaman informasi dituangkan dalam dokumen konsep rancangan Arsitektur paling sedikit meliputi:

1. Sketsa figur bangunan secara proporsional;
2. Skema rancangan blok bangunan;
3. Skema rancangan tapak bangunan;
4. Skema denah, potongan, dan tampak bangunan; dan
5. Uraian gagasan rancangan.

Berikut contoh substansi hasil kerja tahap Konsep Rancangan Arsitektur:
uraian gagasan rancangan



Sumber: portfolio perencanaan tim penyusun

Berikut contoh substansi hasil kerja tahap Konsep Rancangan Arsitektur:
skema denah bangunan

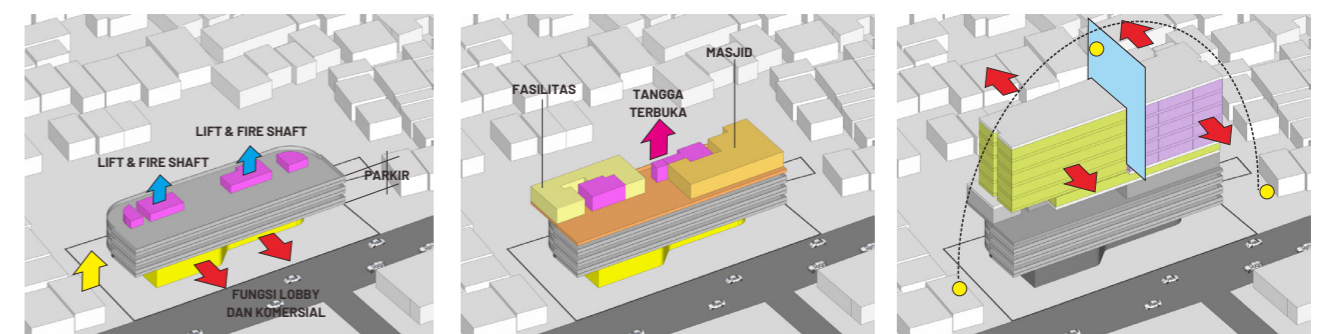


Sumber: portfolio perencanaan tim penyusun

Berikut contoh substansi hasil kerja tahap Konsep Rancangan Arsitektur:
sketsa figur bangunan secara proporsional



Sumber: portfolio perencanaan penulis



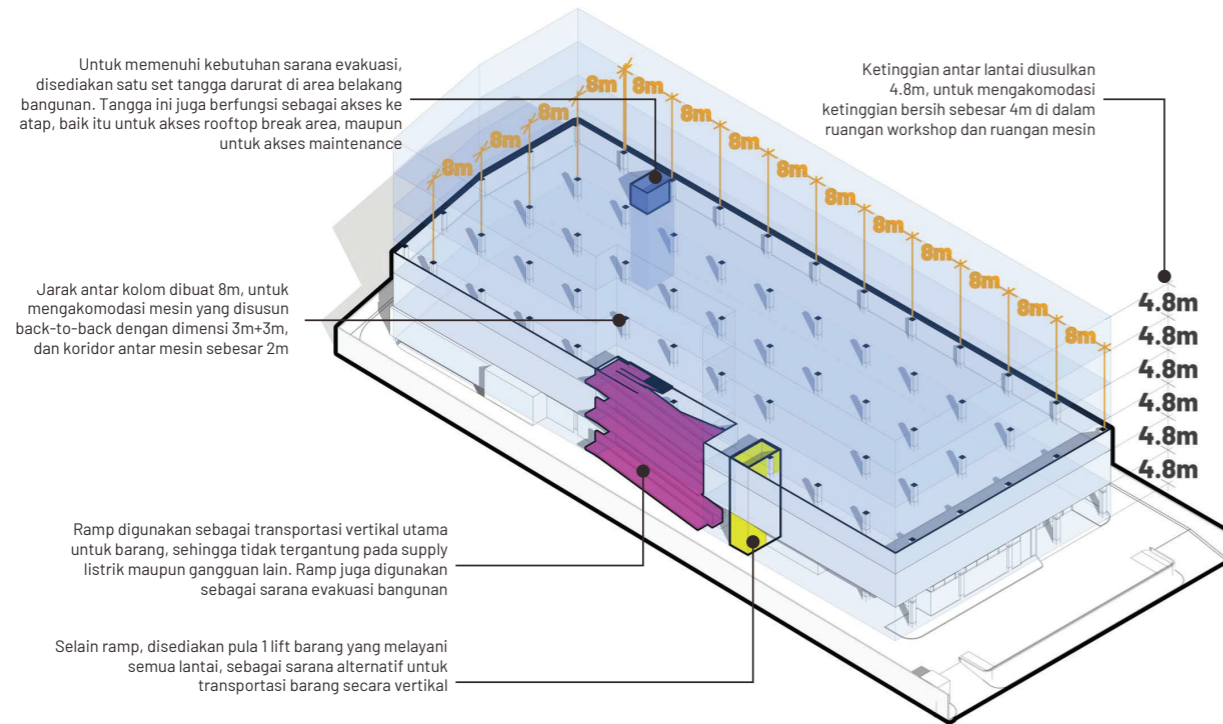
- area lantai 1, dengan profil komersial yang paling baik, di peruntukkan sebagai lobby dan retail.
- Massa dinaikkan untuk mendapatkan bangunan parkir sejumlah 3 lapis. Bangunan dilengkapi dengan lift untuk transportasi vertikal, dan fireshaft sebagai sarana keselamatan penghuni.
- Pada lantai 5, difungsikan sebagai area fasilitas, berupa masjid, kantin terbuka, dan beberapa fasilitas yang memfasilitasi empowering women.
- Pada lantai ini diaplikasikan penggunaan tangga terbuka sebagai alternatif sarana transportasi vertikal untuk sisi
- Massa ditinggikan, dengan pertimbangan legal (strata title), massa dibagi menjadi dua bagian.
- Massa diorientasikan menghindari jalur lintas matahari, sehingga didapatkan massa yang nyaman, dan memiliki efisiensi energi yang baik

Sumber: portfolio perencanaan tim penyusun

Berikut contoh substansi hasil kerja tahap Konsep Rancangan Arsitektur: gagasan rancangan terhadap pemenuhan factor keselamatan, keamanan, dan kesehatan;

KONSEP SISTEM BANGUNAN

KONSEP JARAK KOLOM DAN TRANSPORTASI VERTIKAL



Sumber: portfolio perencanaan tim penyusun

Berikut contoh substansi hasil kerja tahap Konsep Rancangan Arsitektur: gagasan rancangan terhadap perkiraan biaya bangunan secara umum dan waktu pelaksanaan konstruksi

KONSEP SISTEM BANGUNAN

ALTERNATIF SISTEM STRUKTUR

Alternatif pemilihan struktur pada bangunan ini adalah :

1. Struktur Konvensional beton bertulang

Prelim struktur :

- Jarak antar kolom 8 x 8 meter
- Asumsi dimensi kolom 800x800 mm (lantai bawah)
- Asumsi dimensi kolom 700x700 mm (lantai tengah)
- Asumsi dimensi kolom 600x600 mm (lantai atas)
- Dimensi balok utama 350x700 mm
- Dimensi balok anak 300x600 mm
- Tebal pelat lantai 120 mm
- Perkiraan biaya struktur per m2 RP 2.800.000,-

2. Struktur Baja

Prelim struktur :

- Jarak antar kolom 8 x 8 meter
- Asumsi dimensi kolom kingcross 600x600 mm (lantai bawah)
- Asumsi dimensi kolom kingcross 500x500 mm (lantai tengah)
- Asumsi dimensi kolom kingcross 400x400 mm (lantai atas)
- Dimensi balok utama IWF 500.200, IWF 450.200 & IWF 400.200
- Dimensi balok anak IWF 400.200 IWF 350.175 & IWF 300.150
- Tebal pelat lantai 120 mm + bondect t=0.75mm + wire mesh M8
- Perkiraan biaya struktur per m2 RP 3.500.000,-

NO	PERBANDINGAN	BETON BERTULANG	RANGKA BAJA
1	Waktu pelaksanaan	Pekerjaan struktur beton bertulang lebih lama karena membutuhkan waktu untuk pekerjaan on-site seperti pembuatan bekisting, merangkai besi tulangan dan menunggu cor beton mengeras	Pekerjaan struktur baja relatif cepat untuk dikerjakan karena pabrikasi baja bisa dikerjakan off-site (di workshop) paralel dengan pekerjaan pondasi
2	Fleksibilitas Desain	Struktur beton bertulang bisa mengakomodasi lebih banyak bentuk arsitektur sesuai kebutuhannya	Struktur baja lebih kaku untuk dibentuk sesuai kebutuhan arsitektur
3	Rasio Besi	Rasio beton max. 0,400 m ³ /m ² dengan rasio besi tulangan max. 167 kg/m ³	Rasio baja max. 80 kg/m ²
4	Anggaran Biaya	Biaya pekerjaan struktur beton bertulang relatif lebih ekonomis dengan harga sekitar Rp. 2.800.000,-/m ²	Biaya pekerjaan struktur Baja relatif lebih mahal dengan harga sekitar Rp. 3.500.000,-/m ²
5	Perawatan	Struktur beton bertulang lebih sedikit perawatan, hanya dilakukan peninjauan saat terjadi retak struktur, bocor atau lainnya	Struktur baja harus dilakukan pemeriksaan rutin terhadap sambungan baut dengan kunci serta sesuai spesifikasi pabrik serta pemeriksaan terhadap korosi
6	Keandalan	Struktur beton relatif lebih tahan lama	Struktur baja mengalami degradasi kekuatan terutama jika terjadi kebakaran atau korosi

TABEL TARGET RASIO TULANGAN

BAGIAN STRUKTUR	BETON		BAJA TULANGAN	
	(m ³ /m ²)	(m ³ /m ²)	(kg/m ²)	(kg/m ²)
PELAT LANTAI TERMASUK TANGGA	0.100	0.150	100	130
BALOK	0.120	0.120	220	250
KOLOM	0.044	0.050	265	325
PONDASI RAKI DAN PILE CAP	0.067	0.080	120	130
TOTAL	0.331	0.400	141	167

BAGIAN STRUKTUR	BAJA	
	(kg/m ²)	(kg/m ²)
BALOK	20	25
KOLOM	25	30
TANGGA	5	10
PELAT BAJA	10	15
TOTAL	60	80



Sumber: portfolio perencanaan tim penyusun

2. PRA RANCANGAN ARSITEKTUR

Substansi hasil kerja paling sedikit meliputi:

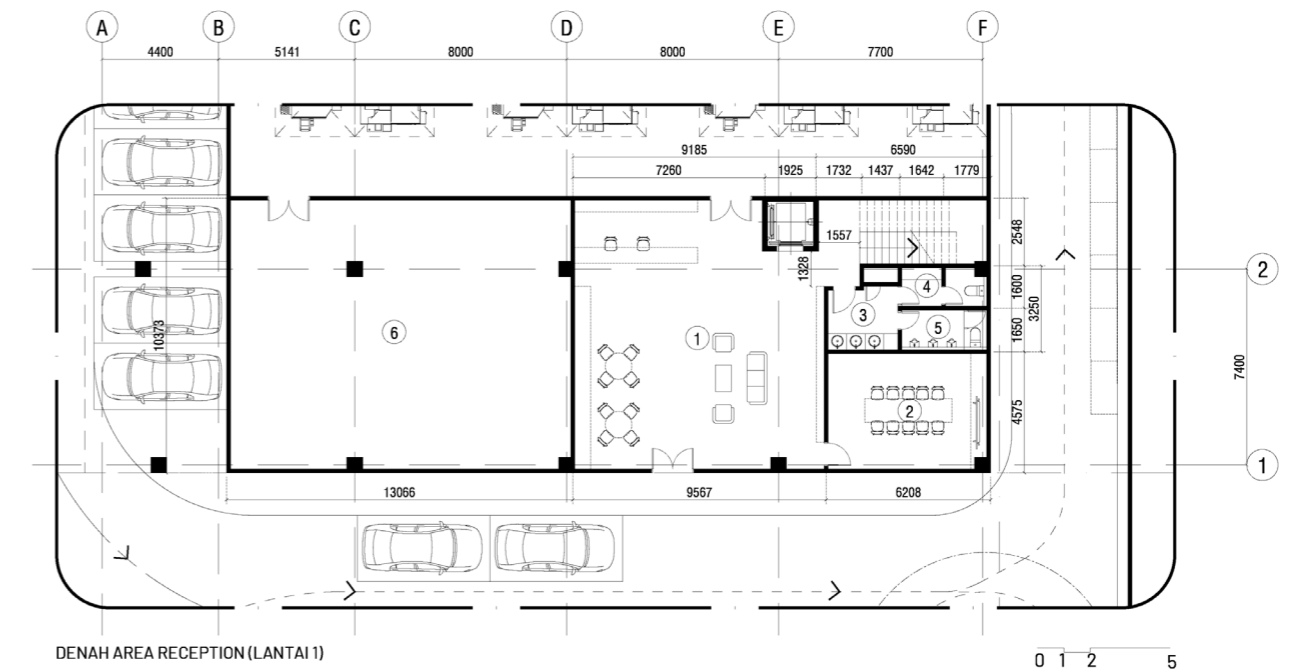
1. pengembangan substansi rancangan dari tahap sebelumnya;
2. gubahan bentuk bangunan berskala;
3. tata letak ruang;
4. perkiraan luas bangunan;
5. garis besar rencana penggunaan material bangunan; dan
6. garis besar sistem konstruksi, struktur bangunan, dan instalasi teknis lain berdasarkan usulan tenaga bidang keilmuan terkait.

Kedalaman informasi dituangkan dalam dokumen konsep rancangan Arsitektur paling sedikit meliputi:

1. peta lokasi dan rancangan blok bangunan;
2. rencana tapak bangunan;
3. denah seluruh bangunan;
4. potongan menyeluruh;
5. tampak menyeluruh; dan
6. rencana parsial yang dibutuhkan memenuhi sasaran sesuai tahapan kerja.

Berikut contoh substansi hasil kerja tahap Pra-Rancangan Arsitektur: denah parsial

DENAH BLOW UP A

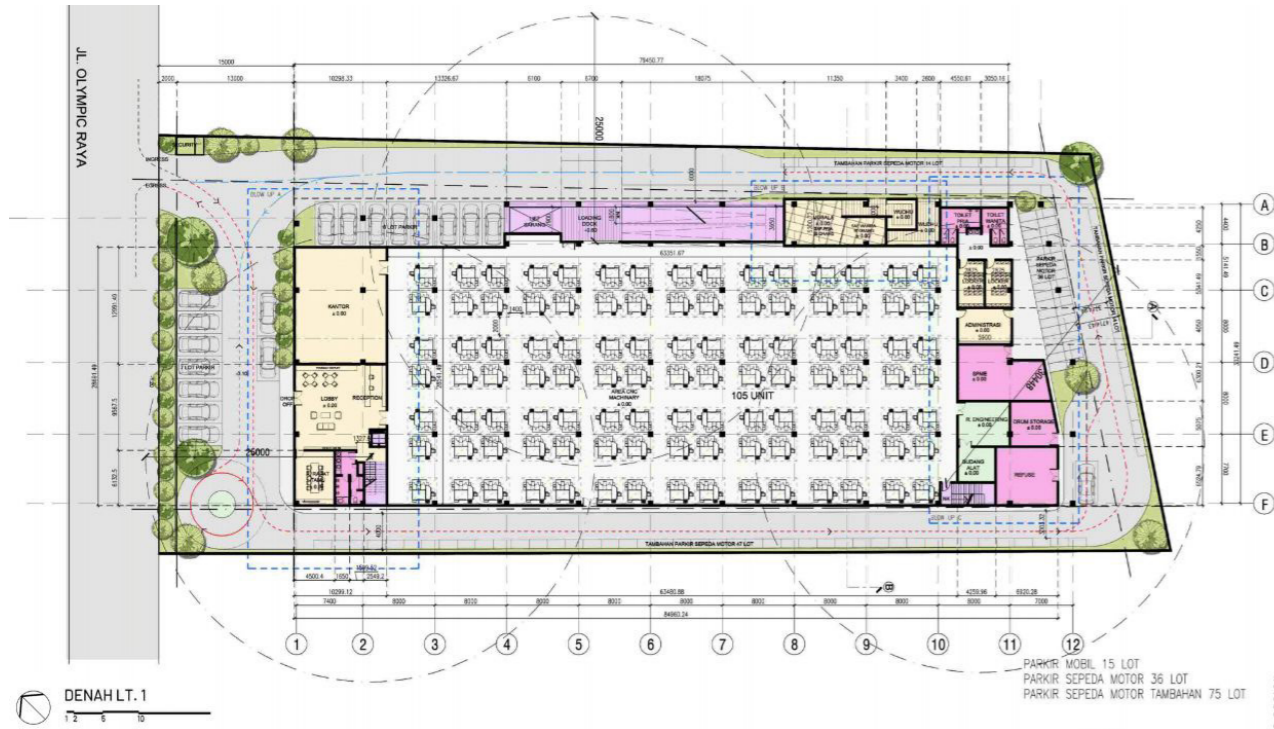


DENAH AREA RECEPTION (LANTAI 1)

1. LOBBY & RECEPTIONIST (95 m²)
2. RUANG RAPAT KAPASITAS 10-15 ORANG (28 m²)
3. TOILET (9 m²)
4. TOILET WANITA (6 m²)
5. TOILET PRIA (6 m²)
6. RUANG KANTOR (135 m²)

Sumber: portfolio perencanaan tim penyusun

Berikut contoh substansi hasil kerja tahap Pra-Rancangan Arsitektur: denah keseluruhan bangunan



Sumber: portfolio perencanaan tim penyusun

Berikut contoh substansi hasil kerja tahap Pra-Rancangan Arsitektur: denah keseluruhan bangunan



Sumber: portfolio perencanaan tim penyusun

Berikut contoh substansi hasil kerja tahap Pra-Rancangan Arsitektur: garis besar rencana penggunaan material bangunan



Sumber: portfolio perencanaan tim penyusun

Sumber: portfolio perencanaan tim penyusun

Berikut contoh substansi hasil kerja tahap Pra-Rancangan Arsitektur: perkiraan luas bangunan

PERHITUNGAN LUASAN

DASAR PERKIRAAN LUASAN

DASAR PERHITUNGAN LUASAN		
Kapasitas Kantin	690	tempat duduk
Luasan per tempat duduk	1,50	m ²
Luas per tempat duduk dgn mempertimbangkan pandemi	3,00	m ²
Luas dapur per tempat duduk	0,24	m ²
Luasan keseluruhan ruang makan	2.070,00	m ²
Luasan keseluruhan dapur	165,60	m ²
Perkiraan Luas Keseluruhan Kantin	2.235,60	m²

Standar luasan per tempat duduk diperbesar dengan pertimbangan pandemi, sehingga dimungkinkan pengaturan tempat duduk dengan pertimbangan physical distancing. Area makan outdoor juga disediakan dengan pertimbangan pandemi.

KAPASITAS

KAPASITAS RUANGAN	Diperlukan	Disediakan
Area Parkir Motor	3000	3035
SPKLU	80	82
Ruang Makan	690	690
Co-Working Space	-	93

Co-Working Space ditambahkan sesuai dengan referensi ketersediaan di kantin Diplomas Departemen Luar Negeri. Co-working space juga dianggap sesuai dengan iklim kerja masa kini yang tidak terbatas pada ruang kerja tetap.

LUASAN YANG DISEDIAKAN

NAMA RUANG	Areas (m ²)
LANTAI 1 - PARKIR MOTOR	3159,23
Area Parkir Motor	2.571,95
MEP	45,12
Lobby VIP	112,35
Ruang Penitipan Helm	23,41
Toilet	33,92
Parkir Sepeda	95,14
Gudang	11,83
Ruang Operator	18,17
Lobby Utama	181,48
ATM Center	18,45
Lift Barang, Tangga Kebakaran	47,41
LANTAI 2 - KANTIN	2431,46
Ruang Makan Indoor	1.845,40
Ruang Makan Outdoor	484,15
Lobby Kantin	156,33
Ruang Cuci	59,89
Lift Barang, Tangga Kebakaran	47,41
Toilet	38,28
LANTAI 2 MEZZANIN - CO WORKING SPACE	519,51
Ruang Makan VIP & Ruang Rapat	193,80
Co-Working Space	285,61
Toilet	40,10
TOTAL	6.110

Sumber: portfolio perencanaan tim penyusun

3. PENGEMBANGAN RANCANGAN ARSITEKTUR

Substansi hasil kerja paling sedikit meliputi:

1. pengembangan substansi rancangan dari tahap sebelumnya;
2. bentuk dan koordinat bangunan berskala; dan
3. rancangan Arsitektur seluruh bagian serta penggunaan material.

Kedalaman informasi dituangkan dalam dokumen konsep rancangan Arsitektur paling sedikit meliputi:

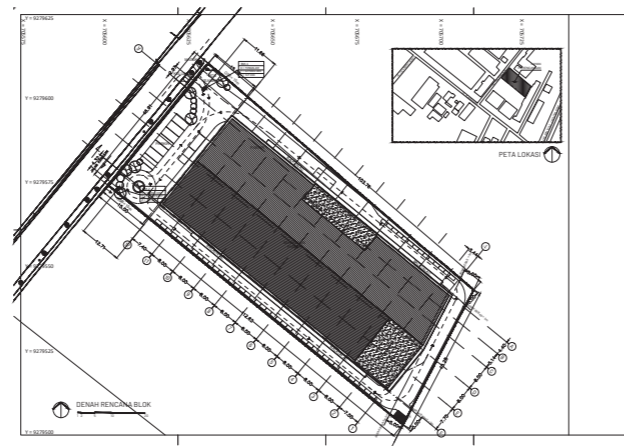
1. pengembangan penyajian hasil kerja dari tahap sebelumnya;
2. gambar teknik rencana seluruh bagian rancangan; dan
3. gambar teknik rencana parsial, rencana prinsip, dan/atau rencana perulangan

Berikut contoh substansi hasil kerja tahap Pengembangan Rancangan Arsitektur: gambar rencana perulangan



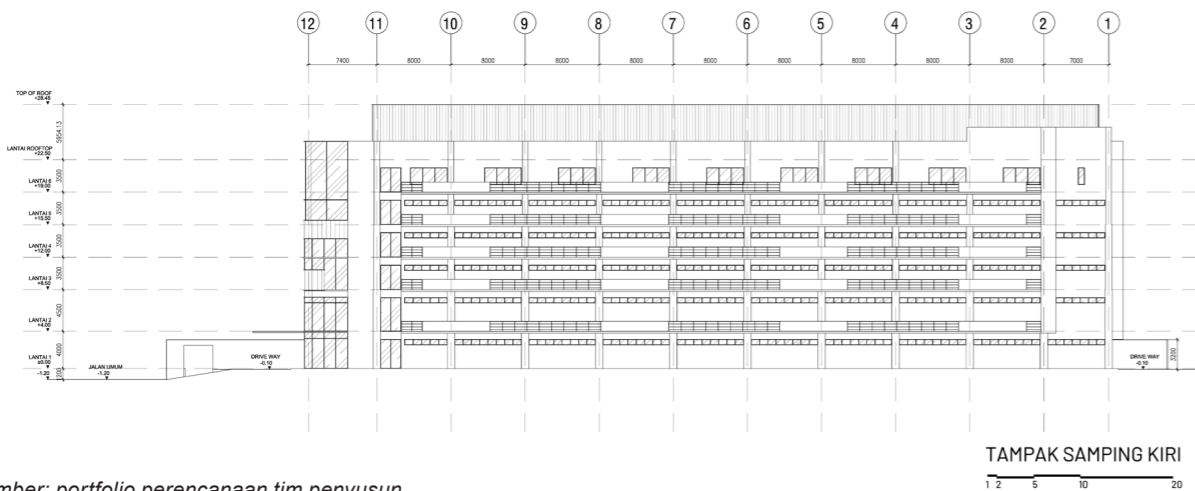
Sumber: portfolio perencanaan tim penyusun

Berikut contoh substansi hasil kerja tahap Pengembangan Rancangan Arsitektur: bentuk dan koordinat bangunan berskala



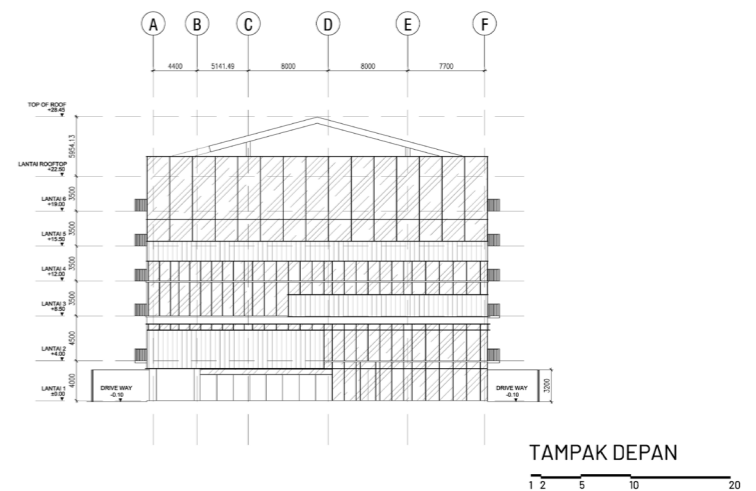
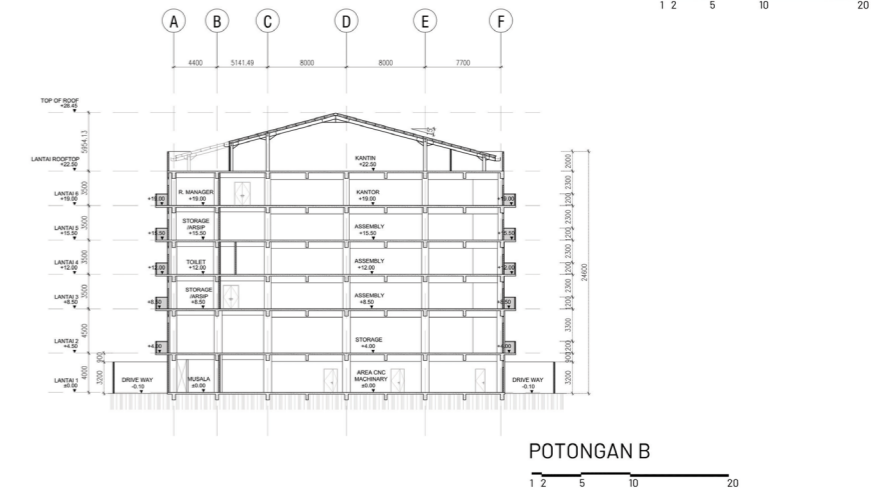
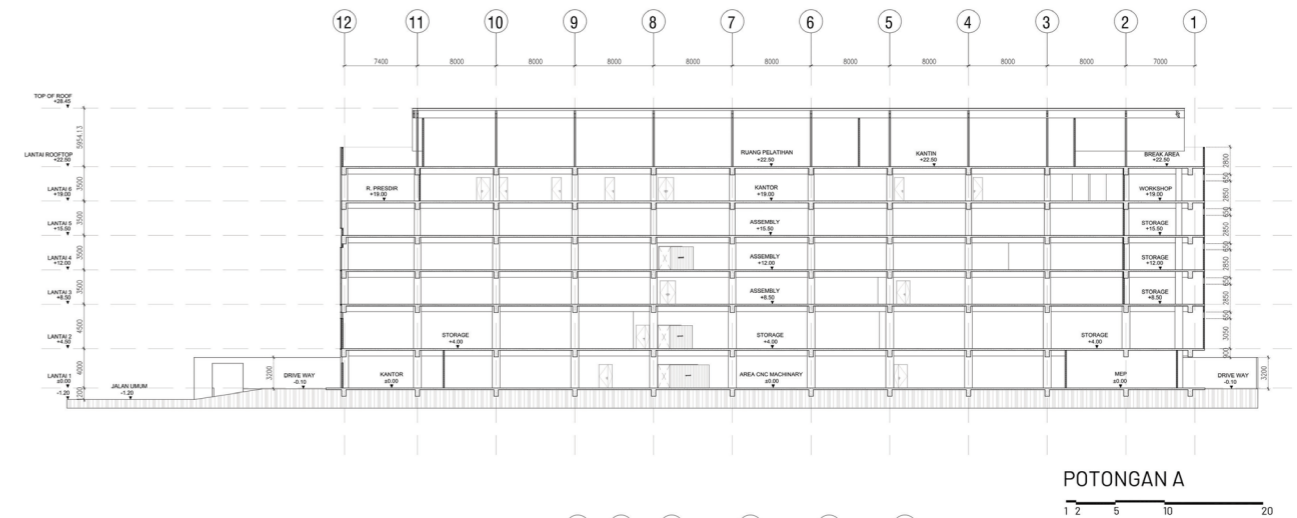
Sumber: portfolio perencanaan penulis

Berikut contoh substansi hasil kerja tahap Pengembangan Rancangan Arsitektur: gambar teknik rencana seluruh bagian rancangan



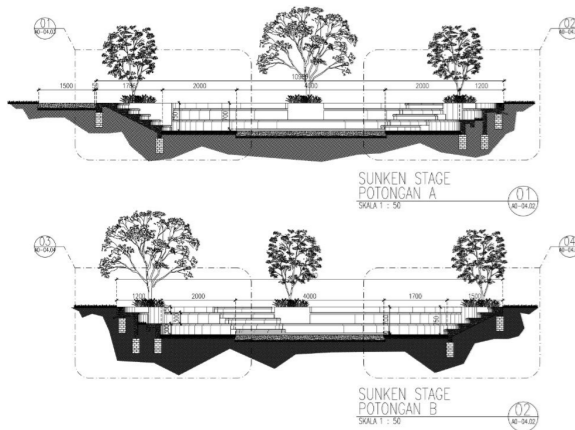
Sumber: portfolio perencanaan tim penyusun

Berikut contoh substansi hasil kerja tahap Pengembangan Rancangan Arsitektur: gambar teknik rencana seluruh bagian rancangan



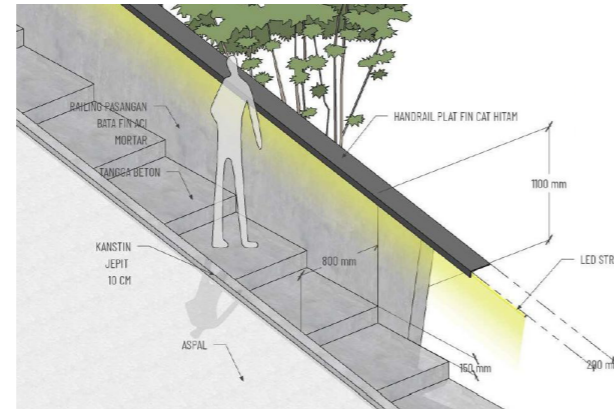
Sumber: portfolio perencanaan tim penyusun

Berikut contoh substansi hasil kerja tahap Pengembangan Rancangan Arsitektur: gambar teknik rencana parsial



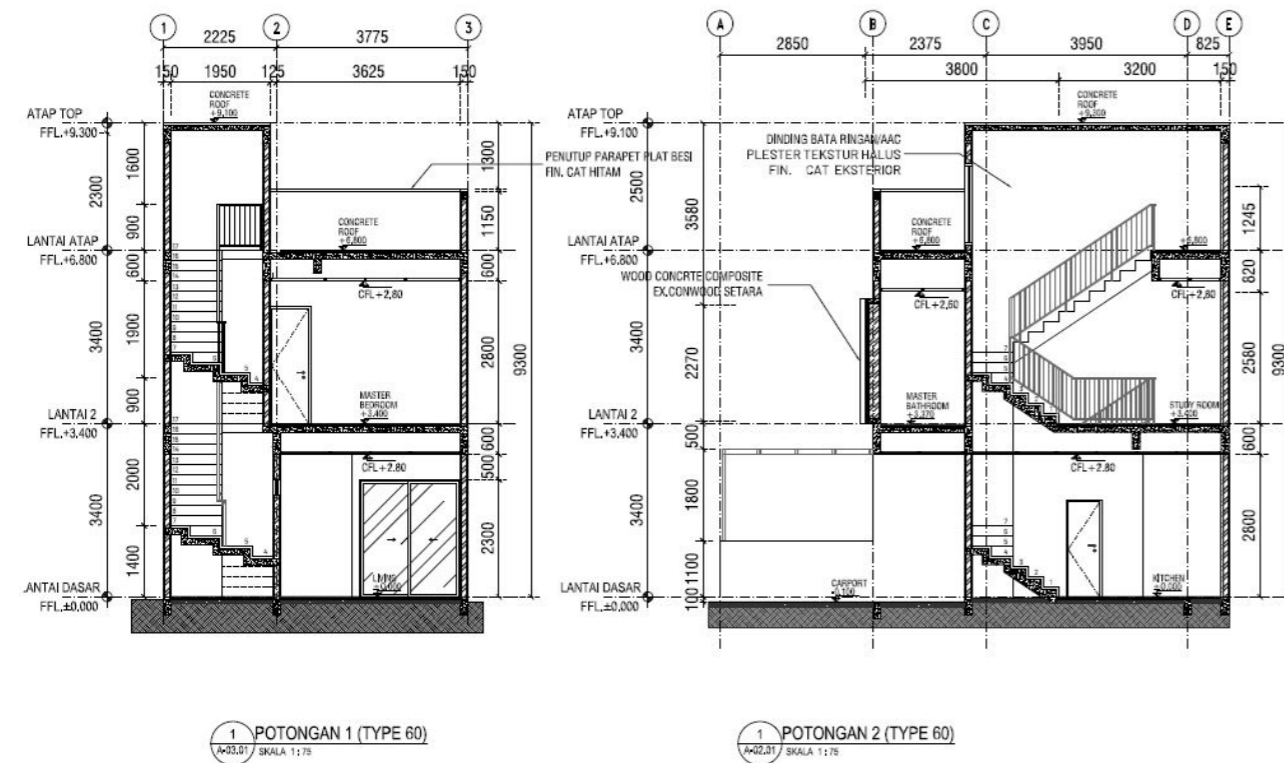
Sumber: portfolio perencanaan penulis

Berikut contoh substansi hasil kerja tahap Pengembangan Rancangan Arsitektur: gambar teknik rencana prinsip



Sumber: portfolio perencanaan penulis

Berikut contoh substansi hasil kerja tahap Pengembangan Rancangan Arsitektur: gambar teknik rencana seluruh bagian rancangan



Sumber: portfolio perencanaan tim penyusun

4. GAMBAR KERJA ARSITEKTUR

Tolok ukur kinerja meliputi tersedianya:

1. rencana teknis pekerjaan konstruksi aspek Arsitektur;
2. volume kuantitatif pekerjaan konstruksi aspek Arsitektur;
3. uraian kualitatif mengenai syarat teknis pekerjaan konstruksi aspek Arsitektur beserta material yang digunakan;
4. informasi yang cukup dan pasti bagi tenaga ahli quantity surveyor untuk dapat menghitung rencana anggaran biaya konstruksi aspek rancangan Arsitektur; dan
5. informasi yang cukup dan pasti bagi tenaga ahli terkait lainnya untuk melengkapi dokumen terkait rencana teknis pekerjaan konstruksi.

Kedalaman informasi sebagaimana dituangkan dalam dokumen konsep rancangan Arsitektur paling sedikit meliputi:

1. gambar teknis pekerjaan konstruksi aspek perancangan Arsitektur;
2. uraian syarat teknis pekerjaan konstruksi aspek perancangan Arsitektur; dan
3. perhitungan volume pekerjaan konstruksi aspek perancangan Arsitektur.

DAFTAR SNI GAMBAR TEKNIK YANG BERKAITAN DENGAN BIDANG ARSITEKTUR

SNI 05-1608-1989	Gambar teknik - Konstruksi baja	Technical drawing - Steel construction
SNI 05-1820-1990	Gambar teknik - Pemberian ukuran dan toleransi pada kerucut	Technical drawings - Dimensioning and tolerancing on cones
SNI 05-1821-1990	Gambar teknik - Toleransi bentuk dan posisi. Hal-hal umum lambang dan penulisan pada gambar	Technical drawings - Tolerances of form and of position. Generalities on symbols and lettering on drawings
SNI 05-1822-1990	Gambar teknik - Toleransi bentuk dan posisi. Pemberian ukuran dan toleransi profil	Technical drawings - Tolerances of form and of position. Dimensioning and tolerancing of profiles
SNI 05-1824-1990	Gambar teknik - Toleransi geometris acuan dan sistem acuan untuk toleransi geometris	Technical drawings - Geometrical tolerancing datums and datum systems for geometrical tolerances
SNI 05-2644-1992	Gambar teknik - Simbol untuk toleransi geometrik proporsi dan dimensi	Technical drawings - Symbols for proportional and dimensional geometrical tolerances
SNI 05-2645-1992	Gambar teknik - Daftar bagian	Technical drawings - Item lists
SNI 05-2646-1992	Gambar teknik - Etiket gambar	Technical drawings - Drawing etiquette
SNI 05-2751-1992	Gambar teknik - Skala	Technical drawings - Scales
SNI 05-2752-1992	Gambar teknik - Ukuran dan tata letak kertas gambar	Technical drawings - Sizes and layout of drawing sheets
SNI 05-2753-1992	Gambar teknik - Huruf - Karakter yang digunakan	Technical drawings - Lettering - Characters used
SNI 05-2754-1992	Gambar teknik - Azas penyajian umum	Technical drawings - General principles of presentation
SNI 05-2936-1992	Gambar teknik - Penomoran elemen	Technical drawings - Element numbering
SNI 05-2937-1992	Gambar teknik - Penulisan toleransi linear dan sudut	Technical drawings - Linear and angular tolerance
SNI 05-2961-1992	Gambar teknik - Penulisan ukuran	Technical drawings - Sizing
SNI 05-3022-1992	Gambar teknik - Penunjukan bagian	Technical drawings - Item references
SNI 05-3516-1994	Gambar teknik - Metode pembubuhan simbol pola tekstur permukaan	Technical drawings - Method of indicating surface texture on drawings
SNI 19-6786-2002	Spesifikasi simbol gambar sistem penyediaan air dan sistem drainase di dalam tanah	Graphical symbols for water supply and drainage system in the ground

Disusun oleh bidang Regulasi IAI Jakarta (2020)

Ketebalan Garis	mm	Penggunaan
Sangat Tipis (Fine)=H	0.15-0.18	Pola dan indikasi material, hatch.
Tipis (Thin)=HB	0.2-0.25	Garis dimensi, Garis notasi dan keterangan, Garis grid, Garis untuk objek-objek proyeksi dan objek-objek yang tersembunyi, Garis as, Garis sempadan
Sedang (Medium)=B	0.35	Garis objek, Teks, Angka Dimensi, Garis Batas Properti
Tebal (Wide)=2B	0.4-0.5	Objek Terpotong, Judul Gambar, Garis horizon pada gambar tampak
Sangat Tebal (Extra Wide)=3B	>0.7	Garis batas lembar gambar

Untuk gambar-gambar teknik arsitektural, ketebalan garis dari 0.18, 0.25, 0.35, dan 0.4 adalah cukup untuk merepresentasikan semua elemen dan informasi gambar.

SNI 05-2754--1992

Tabel 1. Jenis dan Ketebalan Garis

Jenis Garis	Garis Tebal 1,4—0,35	Penggunaan	Garis Sedang 0,7—0,18	Penggunaan	Garis Tipis 0,5—0,18	Penggunaan
Garis menerus		Potongan pada elemen struktural		Garis batas obyek yang terlihat		Garis rangkaian dimensi
Garis putus-putus				Garis batas obyek yang tak terlihat		Grid sekunder
Titik dan garis		Permukaan yang dipotong		Sumbu		Garis notasi potongan
Garis titik-titik						Informasi sekunder

Ketebalan garis						
Skala	1:1	1,4	0,7	0,5		
	1:5	1,0	0,5	0,35		
	1:10	1,0	0,5	0,35		
	1:50	0,7	0,35	0,25		
	1:100	0,5	0,25	0,18		
	1:200	0,35	0,18	0,18		

Tiga macam ketebalan garis yang biasa dipakai pada gambar teknik: tebal, sedang, dan tipis, dengan perbandingan 2:1:0,7.

Standar informasi dalam gambar manual- program studi arsitektur ITB:2015



Sumber: Panduan Layer CAD: Gambar Arsitektur untuk Rekomendasi dan Perizinan DKI Jakarta Edisi 1.0 – Buku 3; Pemprov DKI Jakarta: 2015

2.2.2 KOLON-2: KLASIFIKASI ELEMEN

Klasifikasi elemen merupakan informasi dengan 2 hingga 5 karakter yang terdiri dari 1 huruf dan 1-4 angka, yang merepresentasikan subjek tertentu, sebagai turunan dari setiap kelompok elemen pada kolom-2, yang diuraikan pada bentuk lampiran 2.3, dan 4.

2.2.3 KOLON-3: ALIAS

Umumnya perangkat lunak berbasis CAD mencakup fasilitas informasi tambahan dalam setiap layer nya seperti fitur properti untuk mengubah deskriptor warna nama. Untuk mencegah ketidakefektifan fitur ini dan memudahkan pemahaman terhadap layer, maka kolom-3 alias ini digunakan untuk mendeskripsikan informasi dari kolom-2 dan kolom-3 dengan secara jelas dengan menggunakan tanda strip (-) sebagai pengganti spasi.

Contoh: AF_002F2_Curt-Wall-Panel_B



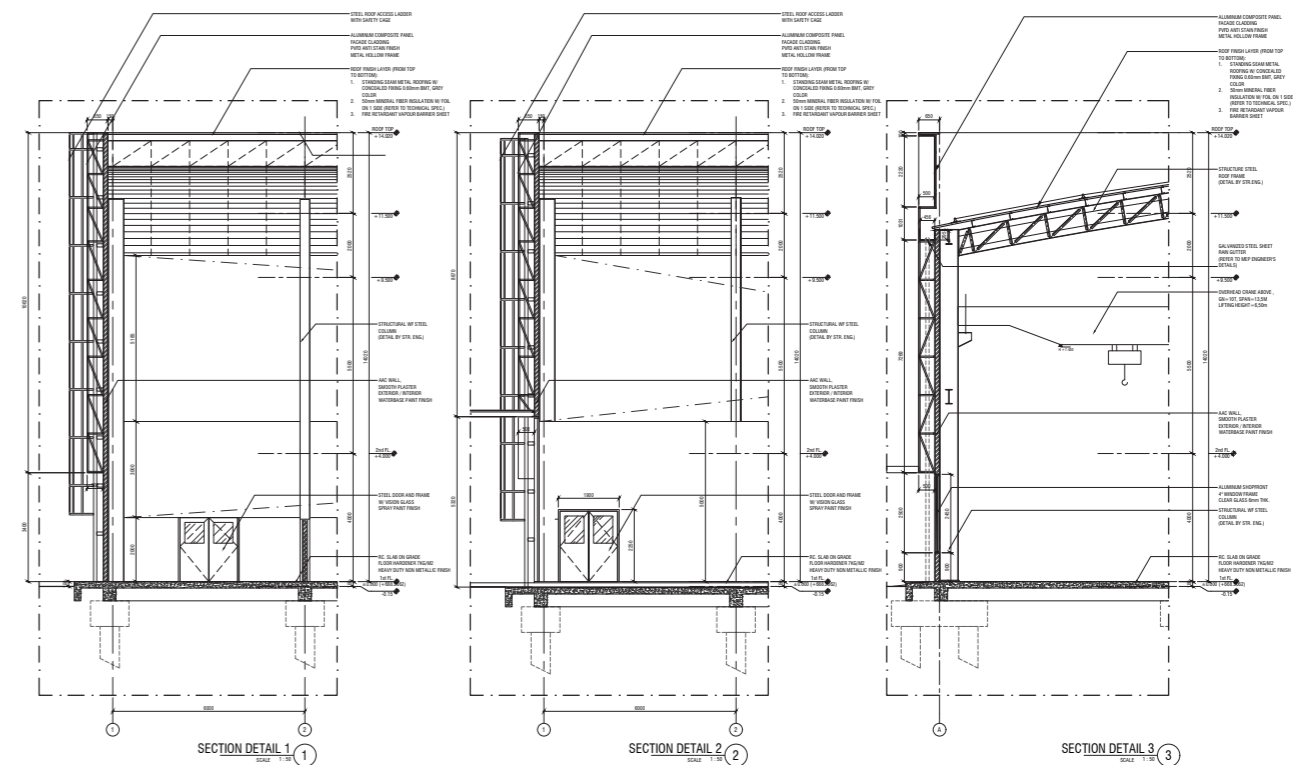
2.2.4 KOLON-4: STATUS

Bidang Status adalah bidang karakter tunggal bersifat opsional (tidak harus ada) yang membedakan data yang terdapat pada layer sesuai dengan status pekerjaan atau tahap konstruksi. Kode kolom-5 didaftarkan sebagai berikut:

STATUS	Keterangan
0	Pengantar Buku
1	Elektang yang dipertimbangkan
2	Elektang yang dipertimbangkan
3	Pekerjaan di Masa Depan (Tahapan Selanjutnya)
4	Pekerjaan Sementara (Temporer)
5	Keperluan
6	Tidak Terselesaikan (dalam lingkup Desain)
7-9	Tahap Pekerjaan

BUKU PANDUAN GAMBAR ARSITEKTUR UNTUK REKOMENDASI DAN PERIZINAN DKI JAKARTA DAPAT DIJADIKAN REFERENSI PADA TAHAP GAMBAR KERJA ARSITEKTUR

Berikut contoh substansi hasil kerja tahap Gambar Kerja Arsitektur: gambar teknis pekerjaan konstruksi aspek perancangan Arsitektur



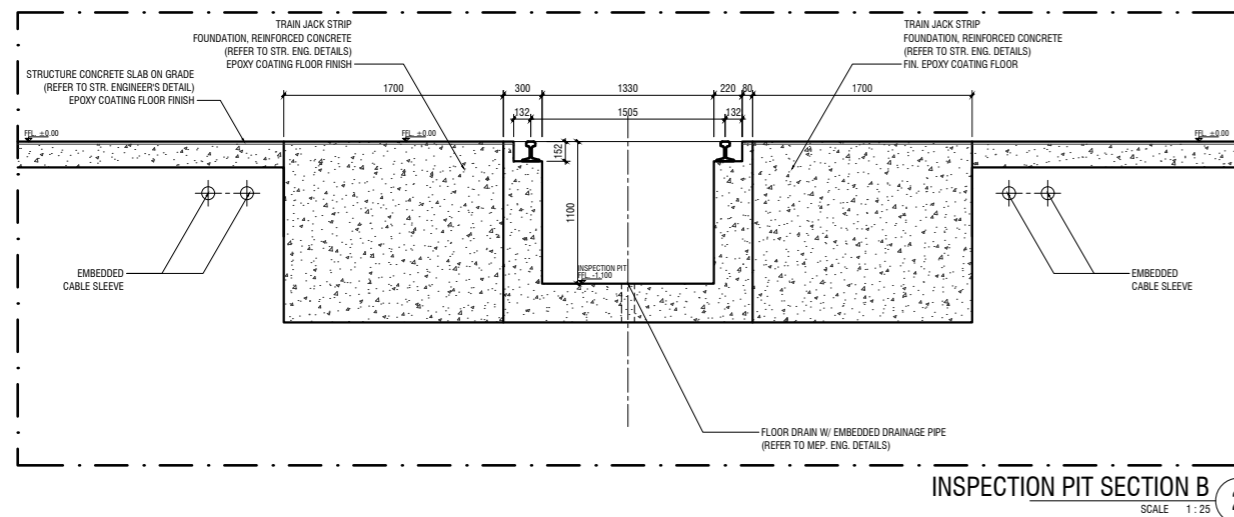
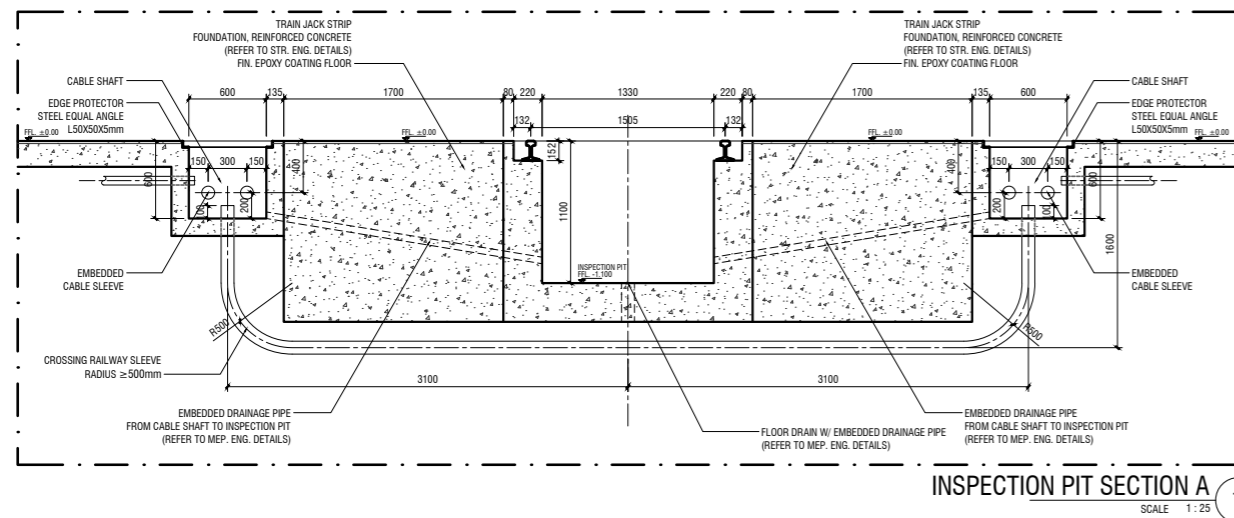
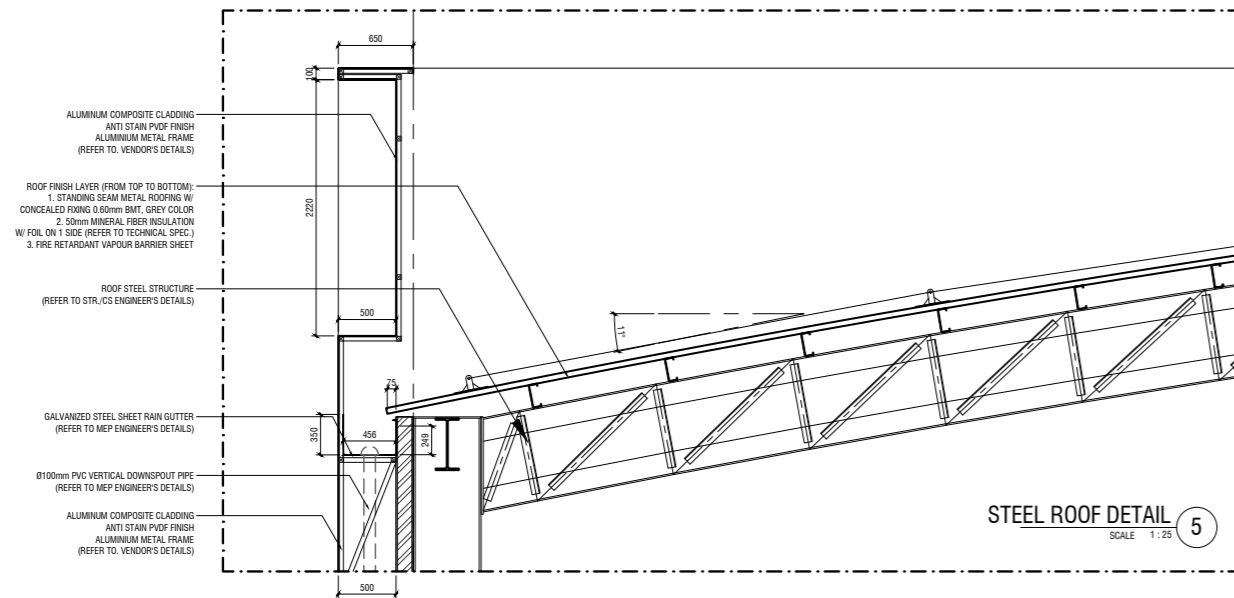
Sumber: portfolio perencanaan tim penyusun

Berikut contoh substansi hasil kerja tahap Gambar Kerja Arsitektur: gambar teknis pekerjaan konstruksi aspek perancangan Arsitektur

02

STEEL ROOF DETAIL

SCALE 1:25



5. PENGADAAN PELAKSANA KONSTRUKSI

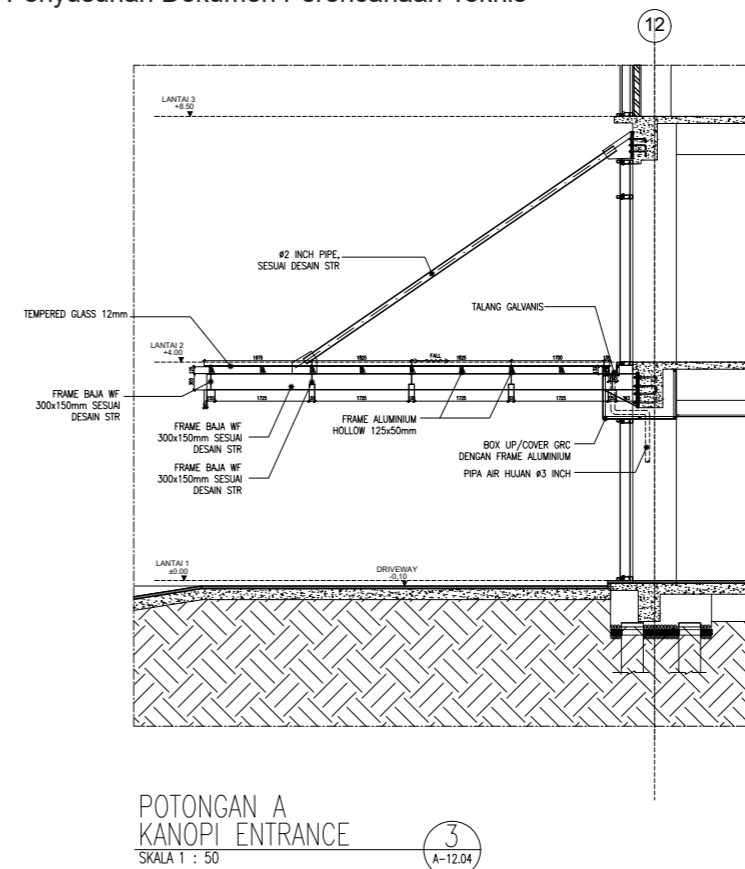
Tolok ukur kinerja meliputi:

1. mendapatkan rencana anggaran biaya dan rencana waktu pekerjaan konstruksi yang wajar serta memenuhi persyaratan teknis dari calon pelaksana konstruksi; dan
2. membantu Pengguna Jasa Arsitek untuk memilih dan menugaskan pelaksana konstruksi serta merencanakan sistem pengawasan pelaksanaan konstruksi.

Pengguna Jasa Arsitek harus melibatkan Arsitek penanggung jawab rancangan secara menyeluruh atau sebagian dalam:

1. penyusunan dokumen perencanaan teknis;
2. pra kualifikasi seleksi pelaksana konstruksi;
3. memberikan penjelasan teknis dan lingkup pekerjaan;
4. menerima dan melakukan penilaian atas rencana anggaran biaya dan waktu pelaksanaan konstruksi dari calon pelaksana konstruksi;
5. memberikan rekomendasi pemilihan pelaksana konstruksi kepada Pengguna Jasa Arsitek; dan
6. memberikan rekomendasi atas sistem pengawasan pelaksanaan konstruksi

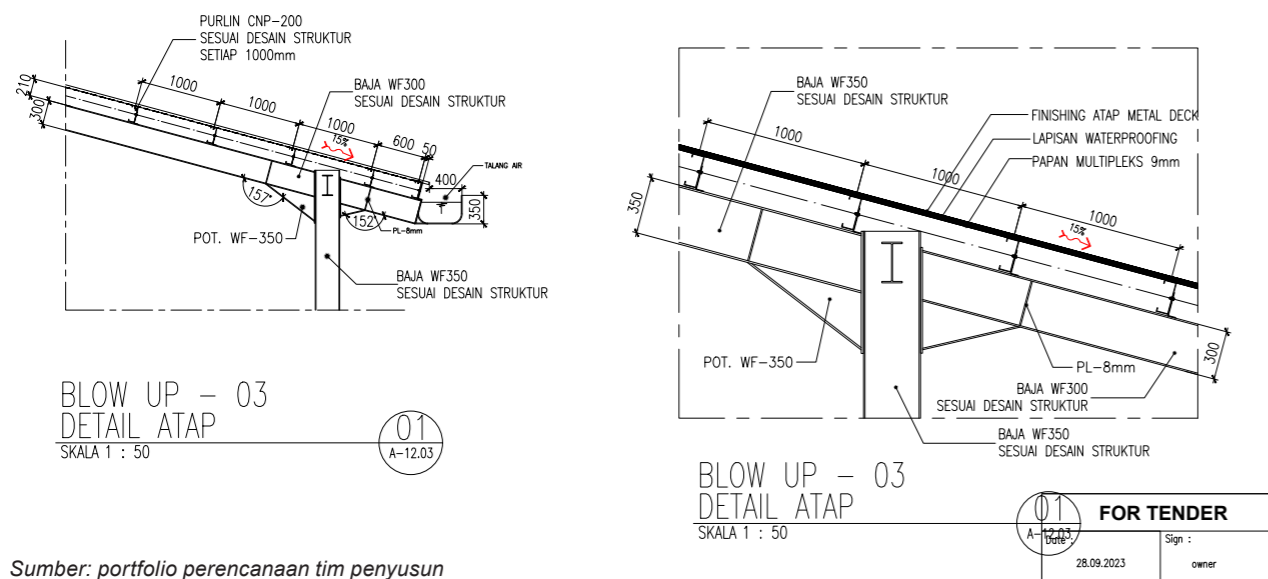
Berikut contoh substansi hasil kerja tahap Pengadaan Pelaksana Konstruksi: Penyusunan Dokumen Perencanaan Teknis



Sumber: portfolio perencanaan tim penyusun

Sumber: portfolio perencanaan tim penyusun

**Berikut contoh substansi hasil kerja tahap Pengadaan Pelaksana Konstruksi:
Penyusunan Dokumen Perencanaan Teknis**



Sumber: portfolio perencanaan tim penyusun

6. PENGADAAN PELAKSANA KONSTRUKSI

Tolok ukur kinerja meliputi:

1. mendapatkan pertimbangan untuk memutuskan tindakan terhadap permasalahan dalam pekerjaan konstruksi yang terkait dengan rancangan; dan
2. mendapatkan kepastian bahwa pekerjaan konstruksi dilaksanakan sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang termuat dalam substansi rancangan.

Pekerjaan tahap pengawasan berkala sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan paling banyak 1 (satu) kali dalam 2 (dua) minggu atau paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

Dalam melaksanakan tahap pengawasan berkala, arsitek berhak untuk:

1. melakukan konsultasi dengan Pengguna Jasa Arsitek untuk memutuskan tindakan terhadap permasalahan dalam pelaksanaan konstruksi;
2. memberikan penjelasan tambahan berupa gambar, tulisan, dan/atau syarat lain untuk memperjelas maksud dan pengertian terkait rancangan Arsitek;
3. memeriksa gambar (*shop-drawing*) sebelum pelaksanaan pekerjaan konstruksi;
4. memeriksa hasil pekerjaan konstruksi sesuai dengan rancangan dan/atau rencana kerja dan syarat teknis;
5. bekerja sama dengan bidang perancangan lain untuk menyesuaikan rancangan terhadap kondisi pekerjaan konstruksi;
6. mengajukan penyesuaian rancangan kepada Pengguna Jasa Arsitek untuk menyikapi perkembangan kondisi pelaksanaan konstruksi; dan
7. meminta dokumen gambar terbangun (*as built drawing*) kepada pelaksana konstruksi.

7. EVALUASI PASCA HUNI

Tolok ukur kinerja meliputi:

1. membantu pihak terkait dalam memberikan pertimbangan dan memutuskan tindakan terhadap perkembangan dan/ atau perubahan kebutuhan terkait penggunaan dan keandalan bangunan;
2. mengurangi risiko kegagalan bangunan yang terjadi akibat kesalahan tata cara pemeliharaan dan penggunaan bangunan;
3. mempertahankan serta meningkatkan keandalan bangunan dalam kerangka pembangunan berkelanjutan;
4. mempertahankan serta meningkatkan keandalan bangunan dalam menyikapi perkembangan zaman; dan/ atau
5. memberikan landasan hukum terhadap aspek garansi maupun asuransi bangunan.mendapatkan pertimbangan untuk memutuskan tindakan terhadap permasalahan dalam pekerjaan konstruksi yang terkait dengan rancangan;

Substansi hasil kerja paling sedikit meliputi:

1. evaluasi dari seluruh pihak terkait mengenai keandalan bangunan pasca huni;
2. evaluasi terhadap keandalan bangunan gedung dalam kerangka pembangunan berkelanjutan;
3. evaluasi perubahan bangunan secara struktural maupun non struktural berdasarkan gambar terbangun (*as built drawing*) dan kondisi saat evaluasi dilakukan;
4. analisis perbandingan antara konsep penggunaan dalam rancangan dengan realitas penggunaan bangunan pasca huni;
5. analisis perbandingan antara konsep keandalan bangunan dalam rancangan dengan realitas keandalan bangunan pasca huni; dan
6. kesimpulan dan/ atau rekomendasi tindakan yang perlu dilakukan.

PELESTARIAN BANGUNAN GEDUNG DAN LINGKUNGANNYA

TAHAPAN KERJA

1. KONSEP RANCANGAN PELESTARIAN ARSITEKTUR;
2. PRA RANCANGAN PELESTARIAN ARSITEKTUR;
3. PENGEMBANGAN RANCANGAN ARSITEKTUR;
4. GAMBAR KERJA ARSITEKTUR;
5. PENGADAAN PELAKSANA PEKERJAAN KONSTRUKSI; DAN
6. PENGAWASAN BERKALA

PERANCANGAN TATA BANGUNAN & LINGKUNGANNYA

TAHAPAN KERJA

1. EVALUASI;
2. PERENCANAAN;

1. EVALUASI

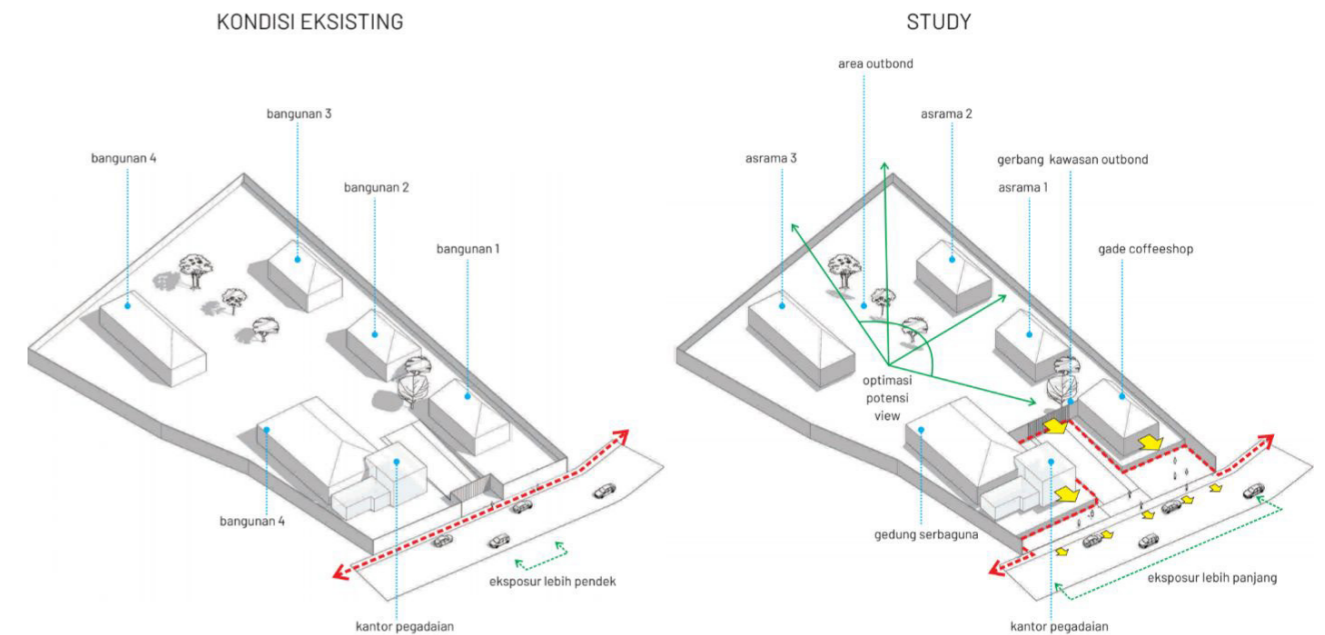
Tolok ukur kinerja meliputi terpenuhinya sasaran tahapan kerja berupa kejelasan data dan informasi dari Pengguna Jasa Arsitek dan/ atau pihak lain mengenai aspek:

1. kebutuhan;
2. tujuan;
3. batasan rencana;
4. pemenuhan standar dan peraturan terkait; dan
5. cagar budaya.

Substansi kerja paling sedikit meliputi:

1. evaluasi mengenai tata ruang dan wilayah pada lokasi proyek berada;
2. evaluasi mengenai keperluan dan kebutuhan manusia, kendaraan dan hal lain yang perlu dilakukan pada tapak atau lokasi proyek;
3. evaluasi mengenai sejarah, cagar budaya, dan langgam Arsitektur pada lingkungan sekitar lokasi proyek;
4. evaluasi mengenai kapasitas dan okupansi yang dimungkinkan dibuat di lokasi proyek;
5. evaluasi mengenai daya dukung lingkungan dalam penciptaan pembangunan berkelanjutan;
6. evaluasi mengenai sosial, ekonomi, dan budaya pada lokasi proyek;
7. evaluasi mengenai bentang alam/lanskap pada lokasi proyek; dan
8. rangkuman dan rekomendasi keseluruhan terkait dengan usulan rancangan.

Berikut contoh substansi hasil kerja tahap Evaluasi pada Perencanaan Tata Bangunan & Lingkungannya: evaluasi mengenai bentang alam/lanskap pada lokasi proyek



Sumber: portfolio perencanaan tim penyusun

2. PERENCANAAN

Tolok ukur kinerja meliputi terpenuhinya sasaran tahapan kerja berupa kejelasan data dan informasi dari Pengguna Jasa Arsitek dan/ atau pihak lain mengenai aspek:

1. kebutuhan;
2. tujuan;
3. batasan rencana;
4. pemenuhan standar dan peraturan terkait; dan
5. cagar budaya dalam hal perencanaan kawasan dan/ atau lingkungan cagar budaya.

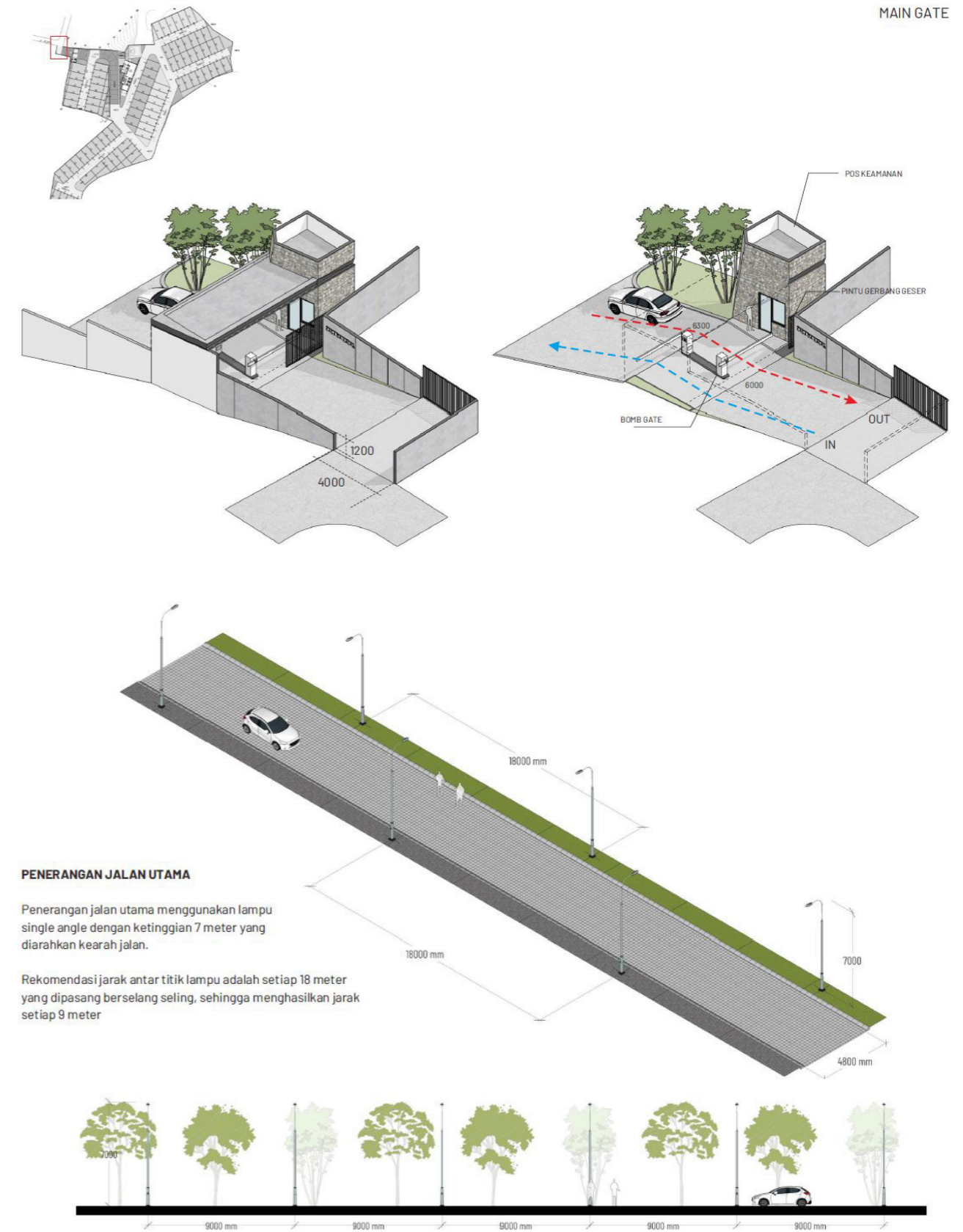
Substansi kerja paling sedikit meliputi:

1. perencanaan gubahan dan kepadatan massa;
2. perencanaan guna, fungsi, dan kapasitas bangunan;
3. perencanaan sirkulasi dalam tapak, dan aktivitas manusia dan kendaraan;
4. perencanaan tata bangunan dan lingkungannya dalam aspek Arsitektur;
5. perencanaan tata bangunan dan lingkungannya dalam aspek cagar budaya;
6. hubungan spasial antar ruang, bangunan, lingkungan dan kawasan, ditinjau dari kebutuhan ruang, fungsi, sirkulasi, dan aktivitas manusia;
7. perencanaan fasilitas pendukung;
8. perencanaan tahapan pelaksanaan pembangunan; dan
9. uraian dasar pemikiran dan pertimbangan perencanaan

Kedalaman informasi paling sedikit meliputi:

1. gambar yang sudah ada dan rancangan perubahan gubahan massa, ruang/ area terbuka, dan ruang/ area hijau termasuk di dalamnya vegetasi dan pemindahannya;
2. gambar tampak (facade) yang memiliki definisi yang sama rancangan Arsitektur yang menunjukkan paling sedikit panduan dari gaya bangunan, tekstur, warna, jenis bahan bangunan, ornamen, dan dekorasi yang direncanakan;
3. gambar potongan tapak yang memperlihatkan paling sedikit hubungan antar massa bangunan, volume bangunan, ketinggian per lantai, dan jarak antar bangunan;
4. gambar hubungan kontekstual dengan bangunan cagar budaya;
5. gambar fasilitas pendukung antara lain street furniture, pedestrian, koridor, taman sepeda, dan halte bus;
6. gambar referensi pendukung;
7. gambar rencana tahapan pembangunan; dan
8. sketsa, foto, diagram, tabel, hasil alat ukur, dan bukti pendukung lainnya.

Berikut contoh substansi hasil kerja tahap Perencanaan pada Perencanaan Tata Bangunan & Lingkungannya: gambar fasilitas pendukung dan rencana vegetasi



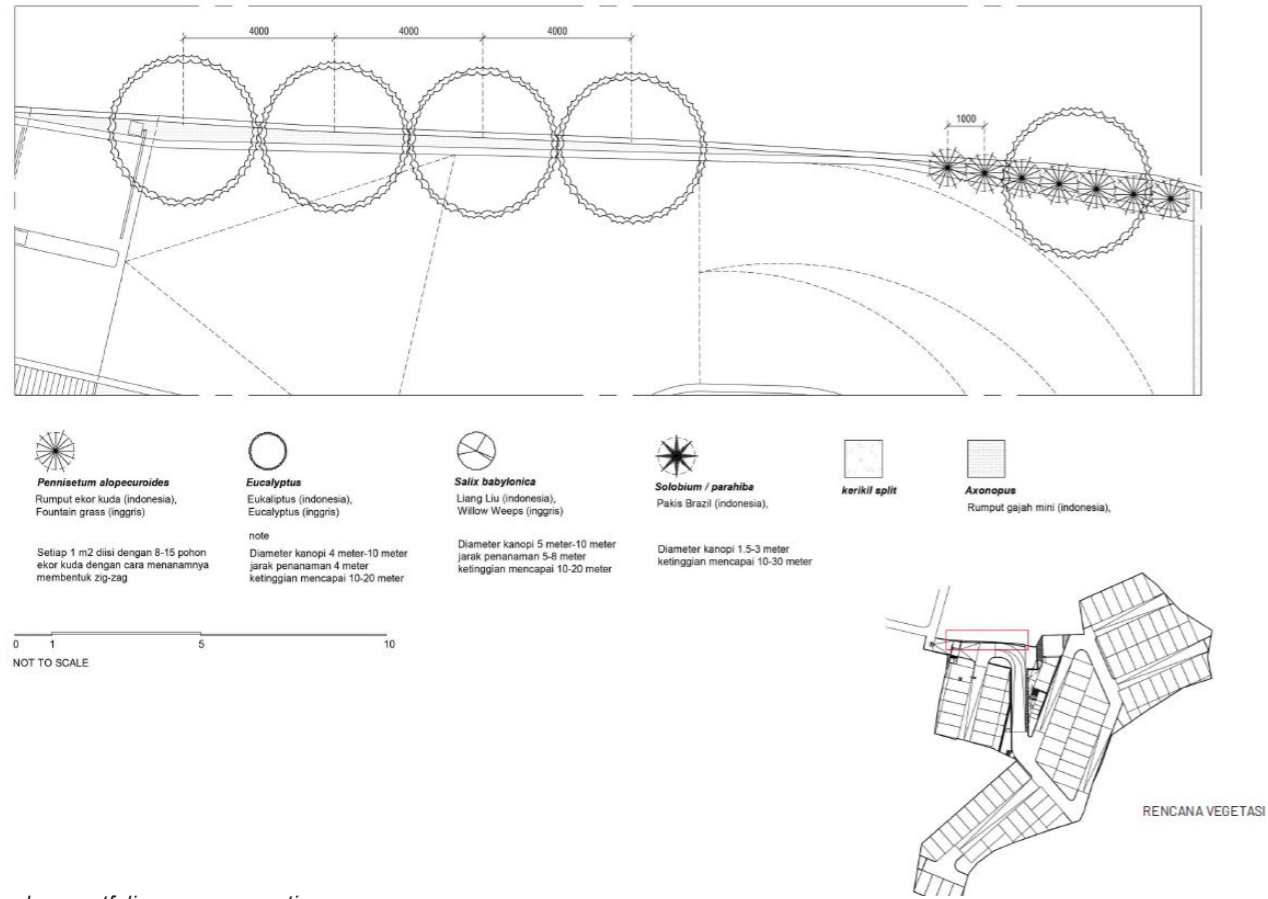
PENERANGAN JALAN UTAMA

Penerangan jalan utama menggunakan lampu single angle dengan ketinggian 7 meter yang diarahkan kearah jalan.

Rekomendasi jarak antar titik lampu adalah setiap 18 meter yang dipasang berselang seling, sehingga menghasilkan jarak setiap 9 meter

Sumber: portfolio perencanaan tim penyusun

Berikut contoh substansi hasil kerja tahap Perencanaan pada Perencanaan Tata Bangunan & Lingkungannya: gambar fasilitas pendukung dan rencana vegetasi

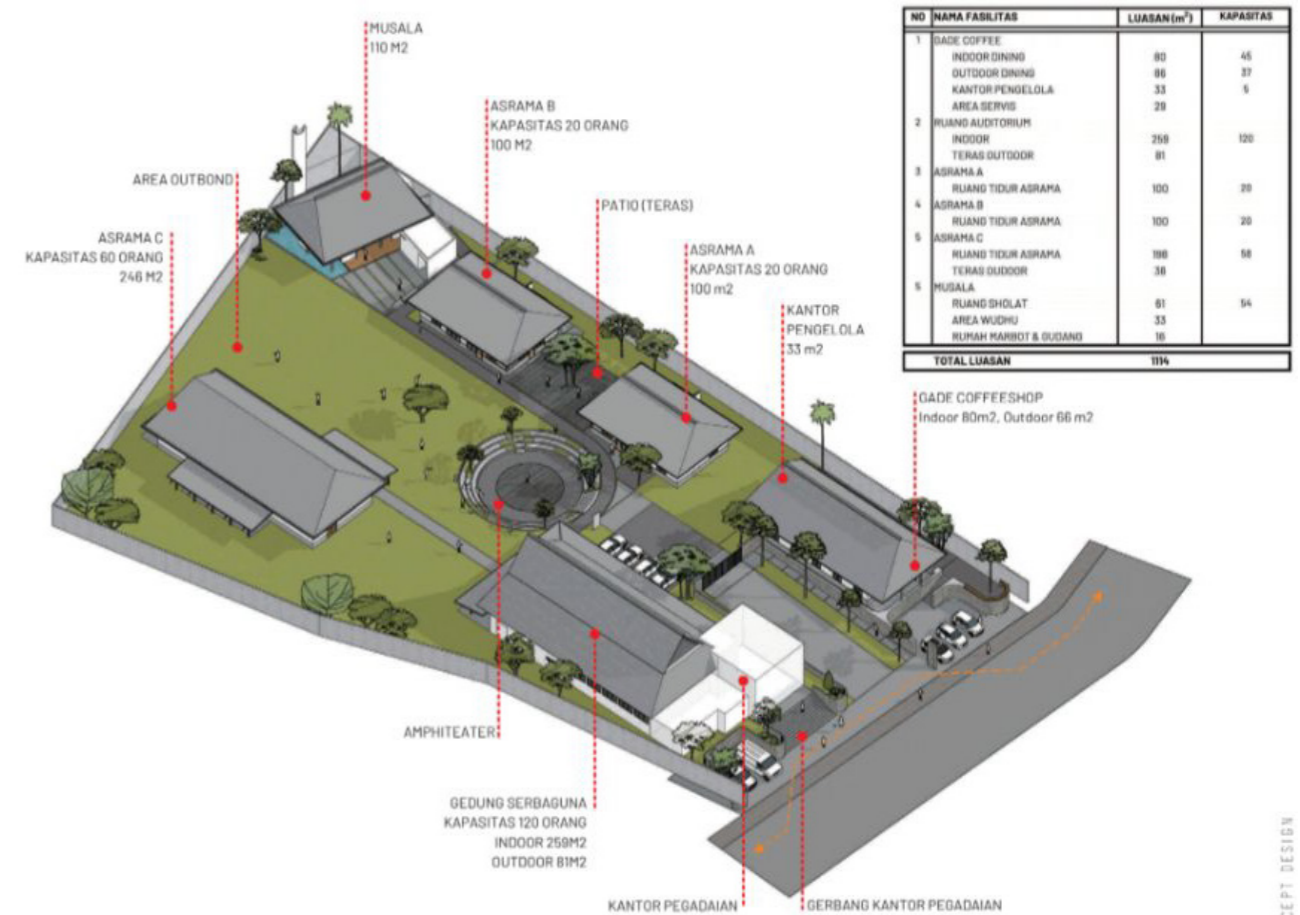


Sumber: portfolio perencanaan tim penyusun

Berikut contoh substansi hasil kerja tahap Perencanaan pada Perencanaan Tata Bangunan & Lingkungannya: Gambar yang memperlihatkan hubungan antar massa bangunan, volume bangunan, ketinggian per lantai, dan jarak antar bangunan;



LUAS DAERAH PERENCANAAN	11.773 M ²
PARKIR MOBIL	112 LOTS
PARKIR SEPEDA MOTOR	336 LOTS



Sumber: portfolio perencanaan tim penyusun

PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN TEKNIS

DEFINISI

Dokumen perencanaan teknis merupakan dokumen yang digunakan dalam tahap pengadaan pelaksana pekerjaan konstruksi.

TOLOK UKUR KINERJA

Tolok ukur kinerja pada layanan Praktik Arsitek yaitu terpenuhinya sasaran tahapan kerja untuk mendapatkan dokumen tender yang terdiri atas gabungan seluruh aspek perancangan.

SASARAN

Sasaran tahapan kerja dibuktikan dengan kedalaman informasi yang terdiri atas:

1. **Keselarasn gabungan gambar kerja dari seluruh aspek bidang perancangan terkait** - memuat substansi hasil kerja berupa penggabungan seluruh aspek rancangan yang telah diseleksi sesuai dengan kebutuhan untuk tender
2. **Keselarasn gabungan rencana kerja dan syarat dari seluruh aspek bidang perancangan terkait** - memuat memuat substansi hasil kerja berupa uraian kualitatif atas syarat pekerjaan konstruksi
3. **Perhitungan rencana anggaran biaya** - dilakukan oleh quantity surveyor berdasarkan gambar dan uraian teknis.

SYARAT-SYARAT PEKERJAAN KONSTRUKSI

Uraian kualitatif dokumen RKS terdiri atas

1. Uraian umum; memuat:
 - informasi mengenai pekerjaan;
 - informasi mengenai pemberi tugas;
 - informasi mengenai Arsitek dan perencana bidang keilmuan lain;
 - informasi mengenai konsultan pengawas dan/ atau manajer konstruksi;
 - syarat proses pengadaan pelaksana konstruksi / tender; dan
 - syarat bentuk surat penawaran.
2. Syarat administrasi; memuat:
 - syarat jangka waktu dan tanggal serah terima hasil pelaksanaan pekerjaan konstruksi;
 - syarat pembayaran dan denda keterlambatan; dan
 - nilai jaminan dan/ atau ketentuan asuransi pelaksanaan pekerjaan konstruksi.

3. Syarat teknis; memuat:
 - jenis dan uraian pekerjaan yang harus dilaksanakan;
 - jenis dan mutu bahan yang dipergunakan; dan
 - metode pelaksanaan yang dipersyaratkan
4. Syarat khusus

PENGAWASAN ASPEK ARSITEKTUR PADA PELAKSANAAN KONSTRUKSI BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA

DEFINISI

Layanan Praktik Arsitek pengawasan aspek Arsitektur merupakan pengawasan yang dilakukan dalam penyelenggaraan pengawasan terpadu.

TOLOK UKUR KINERJA

Tolok ukur kinerja pada layanan Praktik Arsitek yaitu terpenuhinya sasaran untuk memenuhi pengawasan aspek Arsitektur dalam pengawasan terpadu.

SASARAN

Sasaran tahapan kerja dibuktikan dengan kedalaman informasi yang terdiri atas:

1. rencana anggaran biaya aspek Arsitektur terhadap pelaksanaan konstruksi;
2. rencana waktu pelaksanaan konstruksi aspek Arsitektur terhadap pelaksanaan konstruksi; dan
3. kualitas pelaksanaan konstruksi aspek Arsitektur terhadap rencana kerja dan syarat teknis.

REFERENSI

DAFTAR PUSTAKA

Arifuddin, Irfan. (2014). Ensiklopedia Mini Mengenal Tokoh Arsitek Indonesia. Bandung: CV. Angkasa.

Pemprov DKI Jakarta. (2015). Panduan Layer CAD: Gambar Arsitektur Untuk Rekomendasi Dan Perizinan DKI Jakarta Edisi 1.0-Buku 3.

SNI 05-2754-1992, Gambar Teknik - Azas Penyajian Umum

DAFTAR SINGKATAN

APTARI

Asosiasi Pendidikan Arsitektur Indonesia

BIM

Building Information Modelling (Pemodelan Informasi Bangunan)

DAI

Dewan Arsitek Indonesia

GBCI

Green Building Council Indonesia

LEED

Leadership in Energy and Environmental Design

LPJK

Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi

PKA

Pengembangan Keprofesionalitas Arsitek

PKB

Pengembangan Keprofesionalitas Berkelanjutan

PPAr

Program Studi Profesi Arsitek

RKS

Rencana Kerja dan Syarat

STRA

Surat Tanda Registrasi Arsitek

UCAPAN TERIMA KASIH

NARASUMBER LOKAKARYA 1

KEPROFESIAN

Ar. Suwardana Winata, S.T., M.Arch., IAI

RUANG PUBLIK DALAM KAWASAN TRANSIT

Dr. drs. Yayat Supriyatna, MSP.

Merry Morfosa S.T. M.T.

Ir. Iwan Kurniawan, S.T., M.T.

INTENSITAS

Heru Hermawanto, S.T, M.Si.

KESELAMATAN

Fahri Ali Imran, S.T., MSc.

Dana Lutfi Ilmansyah

Budi Haryono, S.Sos., M.Ec.Dev.

Purnama Alam

Harfan Sakti

BANGUNAN HIJAU

Fajar Santoso Hutahaeen, S.T., M.S.E.

Iwan Prijanto

Iparman Oesman

Jimmy Siswanto Juwana

KAWASAN DAN BANGUNAN CAGAR BUDAYA

Nadia Purwestri, S.T.

Dr. Woerjantari Kartidjo S., IAI, GP

DESAIN UNIVERSAL

Christie Damayanti

NARASUMBER LOKAKARYA 2

KEPROFESIAN

Ar. Firdause Santiadji, IAI

Ir. Sonny Sutanto, M.Arch., IAI

Ar. Ahmad Saladin Siregar, IAI

RUANG PUBLIK DALAM KAWASAN TRANSIT

Zulkifli

Dr. Ir. Haris Muhammadun, ATD., M.M., IPU

Ar. Erlangga Baskara, S.T., M.Arts. (UD), IAI, IAP

INTENSITAS

Merry Morfosa, S.T., M.T.

Ir. Benny Agus Chandra, M.Si.

KESELAMATAN

Fahri Ali Imran, S.T., M.Sc.

Ar. Moehamad Deni Desvianto, IAI, AA

Harfan Sakti

Purnama Alam

BANGUNAN HIJAU

Ir. Rana Yusuf Nasir, IPM, GP

Ir. Jatmika Adi Suryabrata, M.Sc., Ph.D., IAI

Yaseri Dahlia Apritasari, S.T., M.T.

KAWASAN DAN BANGUNAN CAGAR BUDAYA

Febrianti Suryaningsih

Punto Wijayanto

DESAIN UNIVERSAL

Christie Damayanti

Fatimah Asri M

UCAPAN TERIMA KASIH

NARASUMBER LOKAKARYA 3

RUANG PUBLIK DALAM KAWASAN TRANSIT

Dicke Nazzary Akbar, S.T., M.T.
Hendrianto, S.P.
Sagita Devi

INTENSITAS

Merry Morfosa, S.T., M.T.
Yola Rosa Bella Harum U.

KESELAMATAN

Fahri Ali Imran, S.T., M.Sc.
Ar. Moehamad Deni Desvianto, IAI, AA
Harfan Sakti

BANGUNAN HIJAU

Dr. Wahyu Sujatmiko, S.T., M.T.
Wildan Nachdy, S.Ars., M.T.
Dr. Budijanto Chandra, S.T., M.Ars.

KAWASAN DAN BANGUNAN CAGAR BUDAYA

Merry Morfosa, S.T., M.T.
Norviadi Setio Husodo
Yacobus Gatot Subroto Surarjo, IAI

DESAIN UNIVERSAL

Dr. Rachmita Maun Harahap, S.T., M.Sn.

NARASUMBER LOKAKARYA 4

RUANG PUBLIK DALAM KAWASAN TRANSIT

Harya Nayaka Wijaya
Seno Pranata
Yusa Cahya Permana

INTENSITAS

Merry Morfosa, S.T., M.T.
Yola Rosa Bella Harum U.
Happy Aprianto

KESELAMATAN

Fahri Ali Imran, S.T., M.Sc.
Ar. Moehamad Deni Desvianto, IAI, AA
Harfan Sakti

BANGUNAN HIJAU

Iwan Prijanto, GP
Yodi Danusastro, GP
Dr. Ing. Ova Candra Dewi, S.T., M.Sc.

DESAIN UNIVERSAL

Grita Anglila

UCAPAN TERIMA KASIH

NARASUMBER LOKAKARYA 5

PENGAMPU

Merry Morfosa, S.T., M.T.

KEPROFESIAN

Ar. Firdause Santiadji, IAI
Widie Wihandoko

KESELAMATAN

Ar. Moehamad Deni Desvianto, IAI, AA

DESAIN UNIVERSAL




Grita Anglila
Dr. Rachmita Maun Harahap, S.T., M.Sn.

**DAN SELURUH TIM IKATAN
ARSITEK INDONESIA (IAI) JAKARTA,
SEKRETARIAT, SUKARELAWAN, DAN
TIM CAB YANG TERLIBAT**

INFORMASI INSTANSI

 <p>Instagram : layananjakarta Facebook : layananjakarta Youtube : layananjakarta Twitter : layananjakarta</p>	 <p>Instagram : dinascktrpdki Website : jakartasatu.jakarta.go.id</p>
 <p>Instagram : dishubdkijakarta Facebook : dishubdkijakarta Twitter : DishubDKI_JKT Website : dishub.jakarta.go.id Email : pusdatinpdli@gmail.com</p>	 <p>Instagram : komnasdisabilitas Facebook : Komnasdisabilitas Youtube : humas komisi nasional disabilitas</p>
 <p>Instagram : dewantransportasi Facebook : Dewan Transportasi Kota Jakarta Twitter : dtkj_official LinkedIn : Dewan Transportasi Kota Jakarta Website : dewantransportasi.jakarta.go.id</p>	 <p>Instagram : humasjakfire Twitter : humasjakfire Email : jasinfodamkar@gmail.com damkardki@jakarta.go.id</p>
 <p>Facebook : disbuddki Instagram : disbuddki Youtube : disbuddki Twitter : disbuddki Tiktok : disbuddki Website : dinaskebudayaan.jakarta.go.id</p>	 <p>Instagram : jakprogroupp Website : www.jakpro.co.id</p>

INFORMASI INSTANSI

 <p>Website : linktr.ee/sekretariatbgh</p>	 <p>Instagram : mrtjkt, mrtjktinfo Twitter : mrtjakarta Website : www.jakartamrt.co.id Youtube : MRTV</p>
 <p>Instagram : lrtjkt Facebook : lrtjkt Twitter : lrtjkt LinkedIn : PT LRT Jakarta Website : lrtjakarta.co.id</p>	

INFORMASI ASOSIASI DAN KOMUNITAS



Facebook : greenbuildingcouncilindonesia
Instagram : gbcindonesia
Website : www.gbcindonesia.org



Facebook : iabhi.jakarta
Twitter : iabhi_id
Website : www.iabhi.or.id



Instagram : mtijakarta
Email : sekretariatmtijakarta@gmail.com



Instagram : dokumentasiarsitektur
Facebook : dokumentasiarsitektur
Twitter : dok_arsitektur
Youtube : pusatdokumentasiarsitektur8633
Email : pda.pusdokars@gmail.com



Instagram : mblocspace
Facebook : M Bloc Space
Twitter : mblocspace
TikTok : mblocspace
Email : halo@mblocspace.com

INFORMASI KONSULTAN PERENCANA



Instagram : anggara.architeam
Website : www.anggara.co.id
Email : adm@anggara.co.id



Instagram : meinhardt.id
LinkedIn : Meinhardt Indonesia
Website : www.meinhardt.co.id
Email : indo@meinhardt.co.id



Instagram : pdw.co.id
Web : www.pdw.co.id
E-mail : mail@pdw.co.id
Youtube : @pdw.planningdesignworkshop;



Instagram : pti_architects
Website : www.pti-architects.com



Instagram : quadraturaindonesia
Email : admin@quadraturaindonesia.com

INFORMASI SPONSOR

ALUCOBOND®

Instagram : alucobondeurope
 Website : www.alucobond.com
 Email : hendry.halim@3acomposites.com

A PLUS®

Instagram : apluspacific
 Facebook : PT Aplus Pacific
 Youtube : apluspacific
 LinkedIn : PT Aplus Pacific
 Tiktok : apluspacific
 Website : www.aplus.co.id

AGC 

Your Dreams, Our Challenge

Instagram : AsahimasGlassForum
 Facebook : Asahimas Glass Forum
 Twitter : I_GlassForum

DEKSON® 

Instagram : dekkson_official
 Website : www.dekkson.com
 Email : marketing@dekkson.com

Dulux PROFESSIONAL

Instagram : letscolourid
 Facebook : Let's Colour
 Twitter : letscolourid
 Website : www.duluxprofessional.com/id/id
 www.dulux.co.id

GLENSIL
 — INDONESIA —

Instagram : glensilindonesia
 Website : www.glensilindonesia.com
 Email : support@glensil.co.id

JOTUN

Instagram : jotunindonesia
 Facebook : Jotun Indonesia
 Website : www.jotun.co.id

KOHLER

Instagram : kohler.id
 Website : https://www.kohler.co.id/

INFORMASI SPONSOR

MAPEI

Instagram : mapeiindonesia
 Youtube : mapeiindonesia
 Facebook : MAPEI Indonesia
 Tiktok : mapei.indonesia
 Website : www.mapei.co.id
 Email : mapei@mapei.co.id

NIPPON PAINT

Instagram : nipponpaintindo
 Facebook : Nippon Paint Indonesia
 Twitter : nipponpaintid
 Youtube : Nippon Paint Indonesia
 Email : enquiry@nipponpaint-indonesia.com

onduline®
 Lightweight roofing systems

Instagram : ondulineid
 Facebook : onduline indonesia
 Youtube : onduline indonesia
 Website : www.id.onduline.com

Penta PRIMA
 PAINT/COATINGS

Instagram : pentaprimapaint
 Facebook : pentaprima paint
 Website : www.pentaprima.co.id
 Email : rina.kusumawati@pentaprima.co.id

propan
 The Paint Specialist

Instagram : propanraya
 Facebook : Propan Raya ICC
 Website : www.propanraya.com
 Email : info@propanraya.com

QUADRA

Instagram : quadra.surface
 Facebook : Quadra: Ultimate Design Surface
 Tiktok : quadra.surface
 YouTube : QuadraSurface
 Website : www.quadrasurface.com
 Email : marketing@quadrasurface.com




SAINT-GOBAIN

Instagram : saintgobainindonesia
 Website : https://www.saint-gobain.co.id/
 Email : admin.dm.sgid@saint-gobain.com

SANDIMAS
 GRANITE TILES

Instagram : sandimastiles
 Facebook : Sandimas
 Website : https://sandimas.co.id/
 Email : markom@sandimas.co.id

INFORMASI SPONSOR

<p>TOTO</p>  <p>Instagram : toto.indonesia Facebook : TOTO Indonesia Twitter : @TOTO_Indonesia Website : www.toto.co.id Email : socialmedia@toto.co.id</p>	<p>TREMCO Construction Products Group</p>  <p>Instagram : tremcocpg, tremcoindo Website : www.tremcocpg-asiapacific.com Email : indonesia@tremcocpg.com</p>
<p>UZUN</p>  <p>Instagram : uzinindonesia Facebook : uzinindonesia Tiktok : uzinindonesia Email : ptuzinutzindonesia@gmail.com</p>	<p>jayaboard Kini dan seterusnya</p>  <p>Instagram : jayaboard.id Website : jayaboard.com Email : marketing.klikjayaboard@jayaboard.com Tiktok : id.jayaboard</p>

INFORMASI MITRA UNIVERSITAS

<p>UNIVERSITAS TRISAKTI</p>  <p>Instagram : arsitektur_trisakti Tiktok : arsitektur_trisakti Email : arsitektur@trisakti.ac.id Website : www.arsitektur.ftsp.trisakti.ac.id</p>	<p>UMN UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA</p>  <p>Instagram : @universitasmultimediansantara Facebook : Universitas Multimedia Nusantara Tiktok : @join.umn Youtube : Universitas Multimedia Nusantara Web : https://www.umn.ac.id/en/profile/ Email : marketing@umn.ac.id</p>
<p>UNIVERSITAS BUDI LUHUR</p>  <p>Instagram Prodi : prodi_arsitektur_ubl Instagram Fakultas Teknis : ft_budiluhur Website FT UBL : ft.budiluhur.ac.id Email : arsitektur@budiluhur.ac.id</p>	<p>MERCU BUANA</p>  <p>Instagram : arsitektur.umb Website : www.teknikarsitektur-ft.mercubuana.ac.id Email : arsitektur@mercubuana.ac.id Youtube : www.youtube.com/@arsitekturuniversitasmercu4826</p>
<p>UNIVERSITAS BUNG KARNO</p>  <p>Instagram : @univbungkarno Facebook : Universitas Bung Karno Page Tiktok : @univbungkarno Twitter : @univbungkarno Website : https://www.ubk.ac.id/</p>	<p>UNIVERSITAS GUNADARMA</p>  <p>Instagram : gunadarma Facebook : gunadarma Twitter : @gunadarma Website : www.gunadarma.ac.id Email : mediacenter@gunadarma.ac.id</p>
<p>UNIVERSITAS INDONESIA Universitas Indonesia</p>  <p>Instagram : arsitekturui Website : www.architecture.ui.ac.id</p>	<p>UNTAR Universitas Tarumanagara</p>  <p>Instagram : untarjakarta ; untar.architecture ; s2arsuntar Website : https://untar.ac.id dan https://ft.untar.ac.id Email : prodi.s1ars@ft.untar.ac.id</p>
<p>PRADITA University</p>  <p>Instagram : pradita.info Website : www.pradita.ac.id</p>	<p>PODOMORO UNIVERSITY</p>  <p>Instagram : podomorouniversity Website : www.podomorouniversity.ac.id/ Email : info@podomorouniversity.ac.id</p>

INFORMASI MITRA UNIVERSITAS



Instagram : arsitekturfumj
Facebook : Arsitektur Umj
Website : <https://arsitektur.umj.ac.id/Prodi.html>
Youtube : Arsitektur UMJ
Email : arsitektur@umj.ac.id



Instagram : Upiyaiofficial
Facebook : YAI Campus
Twitter : yai1972official
Website : <http://www.upi-yai.ac.id/>
Email : rektorat.upi@yai.ac.id



Instagram : unborofficial
Website : www.borobudur.ac.id
Email : FT@borobudur.ac.id



Instagram : arsitektur.ftup
Website : <https://teknik.univpancasila.ac.id/arsitekturs>
Email : ars.ftup@univpancasila.ac.id



Instagram : istnjakarta, arsitektur.istn
Website : www.istn.ac.id



Instagram : architecture.tau
Facebook : arsitektur.tauniversity
Website : www.tau.ac.id
Email : architecture@tau.ac.id



Instagram : prodiarsitektur_unkris
Youtube : www.youtube.com/@arsitekturunkris?si=5MijUVHxIY--V7Sq



Instagram : unindra.official dan arsitekturunindra.official
Website : <https://unindra.ac.id/>
Email : arsitekturunindra2@gmail.com



Website : www.cms.uki.ac.id/



IKATAN
ARSITEK
INDONESIA
JAKARTA

2026